PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 002 SIHEPENG KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

RAHMI KHOIRIAH NASUTION

NIM.1720500081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V
SD NEGERI 002 SIHEPENG
KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

RAHMI KHOIRIAH NASUTION

NIM.1720500081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 002 SIHEPENG KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

RAHMI KHOIRIAH NASUTION
NIM. 1720500081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dra. Asnah,M.A	Syafrilianto,M.Pd
NIP.196512231991032001	NIP.198704022018011001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Rahmi Khoiriah Nasution

Padangsidimpuan, Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Rahmi Khoiriah Nasution** yang berjudul "**Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan.

Sehingga dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimak kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.
NIP.19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd.
NIP.19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Khoiriah Nasution

NIM : 1720500081

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2023

Saya yang menyatakan,

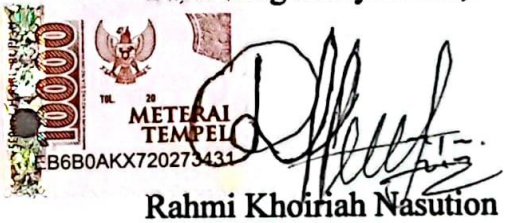

Rahmi Khoiriah Nasution

NIM. 1720500081

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Rahmi Khoiriah Nasution
NIM	: 17 205 00081
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrash Ibtidaiyah
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan. Hak Bebas Royaliti Nonekslusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *"Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal"*, bersama pernagkat yang ada(jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif ini pihak Universitas Isalm Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data abse), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 11 Januari 2024
Pembuat Pernyataan

Rahmi Khoiriah Nasution
NIM. 17 205 00081

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T Rizal Nurdin Km 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Rahmi Khoiriah Nasution
NIM	:	17 205 00081
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal.

Ketua

Syafrilianto, M.Pd.
NIP 19870402 201801 1 001

Sekretaris

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP 19881122 202321 1 017

Anggota

Syafrilianto, M.Pd.
NIP 19870402 201801 1 001

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP 19881122 202321 1 017

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP 19730902 200801 2 006

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP 19940921 202012 2 009

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: 24 Januari 2024
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus, 81,75 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif	: 3,51
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI	:	**Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal**
NAMA	:	**Rahmi Khoiriah Nasution**
NIM	:	**17 205 00081**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2024

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Rahmi Khoiriah Nasution**
NIM : **1720500081**
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal**
Tahun : **2024**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini diduga terjadi karena proses pembelajaran yang monoton, kurangnya perhatian siswa, atau tidak dilibatkannya siswa pada saat proses pembelajaran sehingga embelajaran yang dilakukan tidak bervariasi dan tidak dapat menarik perhatian siswa, serta guru yang menerapkan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi yang diajarkan.Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. Sedangkan tujuan penelitiannya yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal, tahun ajaran 2022 yang terdiri dari 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% siswa kelas V memiliki minat belajar pada kategori tinggi.

Kata kunci: metode eksperimen, IPA dan Minat Belajar

ABSTRACT

Name : Rahmi Khoiriah Nasution
Reg. Number : 1720500081
Thesis Title : Application of Experimental Methods to Increase Students' Interest in Learning Science in Class V SD Negeri 002 Sihepeng, Mandailing Natal Regency
Year : 2024

The background of the problem in this research is the low interest of students in learning science. This is presumably due to the monotonous learning process, lack of student attention, or not involving students in during the learning process, so that the learning does not varied and can't attract the attention (interest) of students. And teacher who apply learning methods that are not appropriate with the material being taught. The formulation of the problem in this study is whether the application of experimental methods in science learning can increase the interest in the learning of fifth grade students in SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. While the aim of the research is to increase students interest in learning through the application of experimental methods in science learning in class V in SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. This research is classroom action researchusing two cycles, and every cycles 2 times meeting, one cycles consists of planning, action, observation, and reflection. The subject of this research are students of class V SD Neger 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal, academic year 2022 which consist of 20 students. Based on the result of the research conducted, it can be concluded that the application of the experimental method can increase students interest in learning science in class V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. It can be seen that in the study indicators of success, namely 85% of class V students have an interest in learning in the high category.

Keywords : Experimental Method, Science and Interest in Learning

ملخص البحث

الاسم : **رحمي خويرية ناسوتيون**

رقم التسجيل : **١٧٢٠٥٠٠٠٨١**

عنوان البحث : **تطبيق طريقة التجربة لزيادة اهتمام الطلاب بتعلم العلوم في الصف الخامس الابتدائي ٠٠٢ مدرسة سيهيبنغ ماندالاينج ماندالاينج ناتال ريجنسي**

العام : **٢٠٢٤**

تتمثل خلفية هذه المشكلة البحثية في قلة اهتمام الطلاب بتعلم المواد العلمية. ويُعتقد أن هذا يحدث بسبب رتابة عملية التعلم، أو عدم اهتمام الطلاب، أو عدم إشراك الطلاب أثناء عملية التعلم بحيث لا يكون التعلم متنوعاً ولا يمكن أن يجذب انتباه الطلاب، وكذلك المعلمين الذين يطبقون أساليب تعليمية لا تتناسب مع المادة التي يتم تدريسها. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان تطبيق الأساليب التجريبية في تعلم العلوم يمكن أن يزيد من اهتمام طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية ٠٠٢ سيهيبنج ماندالاينج ماندال ناتال ريجنسي. في حين أن هدف البحث هو زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم من خلال تطبيق الأساليب التجريبية في تعلم العلوم في الصف الخامس في مدرسة ٠٠٢ سيهيبنج الابتدائية في محافظة ماندالاينج ناتال. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي صفي باستخدام دورتين، وفي كل دورة اجتماعان. تتكون الدورة الواحدة من التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. كان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف الخامس في مدرسة ٠٠٢ سيهيبنغ الابتدائية، محافظة ماندالايلينغ ناتال، العام الدراسي ٢٠٢٢، ويتكون من ٢٠ طالبًا. استنادًا إلى نتائج البحث الذي أجريت، يمكن استنتاج أن تطبيق المنهج التجريبي يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بتعلم العلوم في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٠٠٢ سيهيبنج ماندالاينج ماندالاينج ناتال ريجنسي. ويمكن ملاحظة أن البحث قد حقق مؤشر النجاح، أي أن ٨٥٪ من طلاب الصف الخامس لديهم اهتمام بالتعلم في الفئة العالية.

الكلمات المفتاحية :المنهج التجريبي والعلم والفائدة التعليمية

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: **Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal.** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Selama penulis menulis skripsi ini penulis menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, MA sebagai pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama dan seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidisimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Ikhsan Ash Shiddiq Nasution. dan Ibunda tercinta Ernida Wati Harahap yang telah mengasuh dan mendidik saya agar menjadi insan yang berguna, dan mendoakan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
7. Kepada adik-adik saya Muzakkir Suaidi Nasution, Aldi Muflih Zaki Nasution, Abul Fikri Muda Nasution, Silfa Fadilah Nasution yang senantiasa memberikan semangat, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi serta adek sepupu saya Yuni Kartika Zulida Nasution yang selalu memotivasi dan mendukung saya selama ini.
8. Kepada Kepala Sekolah serta Guru-guru dan Siswa-siswi yang ada di SD Negeri 002 Sihepeng
9. Ucapan terima kasih terkhusus pada sahabat seperjuangan (Mardiah.)

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dilihat dari segi isi, kalimat, maupun segi istilah yang digunakan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan dan penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah Swt memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin…….

Padangsidimpuan, Januari 2024

Peneliti

Rahmi Khoiriah Nasution

NIM: 17205000

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan Pembimbing

Abstrak i

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vi

Daftar Tabel viii

Daftar Gambar ix

Daftar Lampiran x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Batasan Istilah 7
E. Rumusan Masalah 8
F. Tujuan penelitian 9
G. Kegunaan Penelitian 9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan 10
I. Sistematika Pembehasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 13
   1. Metode Pembelajaran 13
      a. Pengertian Metode Pembelajaran 13
      b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran 14
   2. Metode Eksperimen 15
      a. Pengertian Metode Ekperimen 15
      b. Kelebihan Metode Eksperimen 16
      c. Kekurangan metode eksperimen 16
      d. Langkah-langkah Metode Eksperimen 17
   3. Minat Belajar 18
      a. Pengertian Minat Belajar 18
      b. Aspek Minat 20
      c. Indikator-indikator minat 21
      d. Klasifikasi Minat 21
      e. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar 22
   4. Pembelajaran IPA 23
      a. Pengertian IPA 23
      b. Perpindahan kalor 24
      c. Macam-macam perpindahan kalor 25
B. Penelitian Yang Relevan 26

C. Kerangka Berpikir 28
D. Hipotesis Tindakan 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 30
B. Jenis dan Metode Penelitian 30
C. Latar dan Subjek Penelitian 31
D. Prosedur Penelitian 31
E. Sumber Data 38
F. Instrumen Pengumpulan Data 38
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 41
H. Teknik Analisis Data 42
BAB IV Hasil Penelitian

A. Deskripsi dan Hasil Penelitian 45
1. Kondisi Awal 45
2. Siklus I 46
3. Siklus II 57
B. Pembahasan 69
C. Keterbatasan Penelitian 72
BAB V Penutup

A. Kesimpulan 74
B. Saran-saran 74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisiAngket Minat Belajar Siswa 38

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa 38

Tabel 3.3 Kriteria Minat Belajar Siswa 42

Tabel 4.5 peningkatan rata-rata minat belajar siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir 27

Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas 31

Gambar 4.1 Diagram Skor Angket Minat Belajar Pra Siklus 44

Gambar 4.2 Diagram Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus I 54

Gambar 4.3 Diagram Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus II 65

Gambar 4.4 Diagram Rangkuman Pencapaian Skor Minat Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan Pertama

Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan Kedua

Lampiran 3 RPP Siklus II Pertemuan Pertama

Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan Kedua

Lampiran 5 Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Lampiran 6 Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Lampiran 7 Angket Minat Belajar siswa Pra Siklus

Lampiran 8 Angket Minat Belajar siswa Setelah Siklus

Lampiran 9 Analisis Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 10 Tabel Analisis Data Lembar Obsevasi Minat Belajar Siswa

Lampiran 11 Tabel Analisis Data Angket Minat Belajar Siswa

Lampiran 12 Perolehan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Lembar Observasi

Minat Belajar Siswa

Lampiran 13 Lembar Validasi RPP

Lampiran 14 Lembar Validasi Angket Minat Belajar Siswa

Lampiran 15 Lembar Kerja Siswa

Lampiran 16 Dokumentas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajara adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.[1] Menurut Hamalik belajar adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, dan keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi dan sesudah melakukan tindakan yang serupa.[2]

Pembelajaran yang efektif dapat terjadi tergantung dari apa yang dilakukan oleh guru dan keyakinan yang dimiliki guru tentang materi pelajaran yang diajarkan sehingga pembelajaran berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Menurut lufri dalam jurnal Syafrilianto, dkk dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa diukur berdasarkan capaian dari Standar Komptensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti

[1] Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

[2] Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Moodel Contextual TeachingAnd Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* Vol. 01, No. 1 (2022): hlm. 2.

(KI) yang terdiri dari kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Melalui capaian kompetensi tersebut, maka hasil belajar siswa akan tergambar melalui berbagai jenis perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap,apresiasi, kemampuan (*ability*), serta keterampilan. [3] Model pembelajaran yang efektif mencakup empat hal pokok, yaitu kualitas pembelajaran, tiingkat pembelajaran yang memadai, balasan, dan waktu,

Jersild dan Tasch dalam Wayan Nurkancana dan Sunartana menekankan bahwa minat atau *interest* menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu.[4]

Sedangkan menurut Doyles Fryer dalam Wayan Nurkancana dan Sunarta minat atau *interest* adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulasi perasaan senang pada individu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinnya dengan sungguh-sungguh. Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Siswa memiliki minat yang baik pada pembelajaran dapat dilihat dari adanya ketertarikan terhadap pembelajaran, memiliki perasaan senang, memperhatikan pembelajaran serta terlibat dalam proses pembelajaran.

---

[3] Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Moodel Contextual TeachingAnd Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan, hlm. 3.

[4] Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 229.

Berdasarkan observasi peneliti pada saat guru menjelaskan pelajaran banyak siswa yaitu 13 siswa atau 65% yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa selalu mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang mengganggu temannya sehingga menimbulkan keributan di dalam kelas saat guru menjelaskan pelajaran.[5]

Demikian juga pada saat dilakukannya kerja kelompok hanya sebagian kecil dari siswa yaitu 8 siswa atau 40% yang berdiskusi yang lain hanya diam dan bermain. Terbatasnya sarana prasana yang dibutuhkan seperti lilin, sendok, dan alat-alat lain yang dibutuhkan untuk memperaktekkaan materi yang lain pada saat pembelajran berlangsung.

Selain kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, hasil rata-rata nilai ulangan harian IPA siswa kelas V di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal juga masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, dimana nilai ulangan <70 yang dikategorikan belum tuntas sebanyak 12 siswa atau 60%, dan nilai ulangan >70 yang dikategorikan tuntas sebanyak 8 siswa atau 40%.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Safrida Pulungan S.Pd sebagai wali kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan siswa terkait dengan kecilnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA terkhusus pada materi Kalor. Permasalahannya

[5] Observasi di Kelas V SDN 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal, 22 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa di kelas masih kurang aktif dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai. Selain itu, karena letak sekolah dekat dengan jalan raya susana belajar menjadi tidak kondusif hal ini disebabkan oleh suara bising dari kendaraan kerap mengganggu konsentrasi siswa ketika proses pembelajarn sedang berlangsung.[6] Pada penelitian ini masalah yang paling berat yaitu kurangnya minat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Masalah ini dapat terjadi dikarenakan kurang tepatnya metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga minat belajar siswa kurang yang kemudian mengakibatkan rendahnya nilai IPA dari siswa.

Berdasarkan uraian masalah yang ditemukan maka solusi yang dapat dilakukan peneliti yaitu menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran. Dimana yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan di depan kelas dan dievaluasi oleh guru.[7]

Dalam pendapat lain disebutkan bahwa metode eksperimen adalah suatu prosedur atau tata cara kerja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang sedang dihadapi.[8] Penggunaan metode

[6] Safrida Pulungan S.Pd Wali Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara*, 24 April 2021 Pukul 10.00 WIB.

[7] Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 80.

[8] Gunawan Susilowarno, dkk, *Biologi Untuk SMA Kelas X* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 11.

ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan melakukan percobaan sendiri, melatih kerja sama pada diri siswa, sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

Peneliti menawarkan metode eksperimen karena di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal belum pernah diterapkan. Selain itu diterapkannya metode eksperimen oleh peneliti pada pembelajaran IPA karena dengan metode tersebut siswa dapat melakukan secara langsung percobaan yang terdapat pada pembelajaran IPA. Metode eksperimen juga akan menarik perhatian siswa pada pembelajaran sehingga minat belajar dari siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran juga tercapai.

Penerapan metode eksperimen terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rezki tentang "Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Energi BUnyi di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pelajaran IPA dengan materi enerrgi bunyi, yang dapat dilihat dari hasil observasi minat belajar siswa dan hasil penelitian.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh Fitran Sari tentang "Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa". Hasil

[9] Kiki Yunis Fika, Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Energi Bunyi di SD Muhammadiyah 2 Sidoaro, *Skripsi* (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), hlm. 12.

penelitiannya menyimpulkan bahwa Penerapan Metode Eksperimen dapat meningkatkan minat belajar Siswa. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan persentase minat siswa yang selalu meningkat disetiap siklusnya.[10]

Meskipun metode eksperimen telah dilakukan oleh sebagian orang, tetapi peneliti masih perlu menerapkannya di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal untuk melihat perbedaan hasil yang diperoleh peneliti dengan hasil penelitian yang sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraian, perlunya satu tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPA.
2. Kurangnya antusias atau minat belajar siswa dalam mengikuti materi pelajaran.

[10] Fitrian Sari, "Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan:e-Saintika* Vol. 2, No.2 (2019): hlm. 82.

3. Kurang lengkapnya ketersediaan sarana prasarana di SDN 002 Sihepeng kabupaten Mandailing Natal seperti laboratorium IPA yang kurang lengkap peralatannya.
4. Rendahnya hasil belajar IPA siswa disebabkan oleh kurangnnya minat belajar siswa.
5. Suasana belajar yang kurang kondusif yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang terdapat di atas, peneliti membatasi masalahnya pada: minat belajar siswa kurang sehingga nilai mata pelajaran IPA dari siswa rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan tindakan melalui penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema 6 yaitu panas dan perpindahannya kelas V SD.

D. Batasan Istilah

Agar penelitian yang dilakukan ini bisa lebih terpusat, dan mendalam maka peneliti melihat persoalan penelitian yang diambil perlu dibatasi. Oleh karena itu, peneliti menentukan batasan istilah hanya berkaitan dengan "penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA". Sebagai berikut:

1. Metode eksperimen

   Metode eksperimen dapat di artikan sebagai metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih

melakukan suatu proses atau percobaan sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.[11] Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada metode eksperimen yaitu, persiapan, pelaksanaan eksperimen, dan tindak lanjut eksperimen.

2. Minat

Minat dapat di artikan dengan kecenderungan ataupun keinginan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu aktivitas. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[12] Indikator minat yang diukur dalam penelitian ini terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan di MI/SD. Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA di Kelas V MI/SD yang membahas materi tentang pengertian kalor, macam-macam perpindahan kalor.[13]

E. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan judul dan batasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran

---

[11] Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 99.
[12] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.
[13] Tim Sains Quadra, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Sekolah Dasar* (Jakarta: Yudhistira, 2007), hlm. 4.

IPA dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan motode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Yaitu untuk memperkaya hasil penelitian yang sudah ada, diharapkan memberi onstribusi untuk mengembangkan pendidikan dan menjadi tambahan referensi untuk kajian-kajian pendidikan.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Bagi sekolah dapat memberikan masukan dan pengaruh positif yang berhubungan dengan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan minat beajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD. Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA dijadikan sebagai salah satu cara dalam menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang mengasyikkan baik bagi guru maupun bagi siswa agar lebih baik kedepannya bagi Siswa.

b. Bagi Guru

Dengan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran ipa ini sangat diharapkan dapat berguna bagi pendidik dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar dari siswa dan juga pemahaman siswa sehingga menjadikan suatu kondisi yang baik dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bahwa penlitian ini dapat menambah wawasan dan dapat memperluas penegtahuan, terutama dalam penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar dari siswa kelas V.

d. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan juga agar siswa lebih aktif dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran sehingga siswa terfokus pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh nilai minat belajar siswa yang diperoleh dari angket yang telah disebarkan sebelumnya. Penelitian ini dikatan berhasil apabila 75% dari siswa memiliki minat belajar dalam kategori tinggi dengan rentang nilai lebih dari 70.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian tindakan kelas, maka peneliti membuat sistematika pembehasan yang terdiri dari lima Bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah untuk memperjelas persoalan yang diperoleh di lapangan, sehingga permasalahan tersebut perlu untuk dibatasi dalam batasan masalah, batasan istilah, lalu dalam rumusan masalah, kemudian tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator keberhasilan tindakan.

Pada BAB II kajian pustaka ini memuat dan mengkaji tentang kajian teori yang terdiri dari, pengertian metode pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran, metode eksperimen yang terdiri dari, pengertian metode eksperimen, kelebihan metode eksperimen, langkah-langkah metode eksperimen, minat belajar yang terdiri dari pengertian minat belajar, aspek minat, indikator-indikator minat, klasifikasi minat, faktor yang mempengaruhi minat, hakikat IPA yang terdiri dari pengertian IPA, perpindahan kalor yang meliputi, pengertian kalor, dan macam-macam perpindahan kalor, kemudian pnelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Pada BAB III ini metodologi penelitian yang mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan, jenis dan metode dari penelitian, latar dan subjek yang diambil untuk melakukan penelitian,

sumber data penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Pada BAB IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian yang terdiri atas kondisi awal, sikus I, siklus II. Pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.[1] Banyak pakar atau para ahli yang mengartikan metode pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Menurut M. bayiruddin Usman, metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
2) Menurut Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.
3) Menurut Ahmad Sabri, metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran, baik secara individual atau kelompok.[2]

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dapat di artikan sebagai cara yang digunakan oleh seorang guru dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan

[1] Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), hlm. 48.

[2] Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* hlm. 50.

nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Pada umumnya metode pembelajaran hanya memerhatikan satu aspek saja, yakni aspek penyampaian informasi. Sebagai pendidik yang professional, seorang guru harus mampu merangsang terjadinya proses berpikir, harus mampu membantu tumbuhnya sikap kritis, serta mampu mengubah pola pikir dari peserta didik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Pembelajaran

Sebagai suatu cara, metode tidaklah berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor lain. Guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling serasi untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapinya jika dapat memahami sifat dari masing-masing metode tersebut. Menurut Winarto Surakhman pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1) Peserta didik

   Peserta didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan.

2) Tujuan

   Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar-mengajar. Tujuan dalam pendidikan ada berbagai jenis yaitu, tujuan instruksional, tujuan kurikuler, tujuan institusional, dan tujuan pendidikan nasional. Metode yang dipilih oleh guru harus sejalan dengan taraf kemampuan peserta didik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3) Situasi

Situasi belajar mengajar yang diciptakan oleh guru tidak selamanya sama dari hari ke hari. Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang diciptakan.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa di sekolah.

5) Guru

Setiap guru memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan yang lainnya. Latar pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menetukan metode.[3]

2. Metode Eksperimen

a. Pengertian Metode Ekperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.[4] Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti sebuah proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai

[3] Winarto Surakhman, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 176.

[4] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 84.

suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu. Dengan metode ini sekaligus dapat dikembangkan berbagai keterampilan sebagaimana yang diperlukan dalam melakukan metode ilmiah.

b. Kelebihan Metode Eksperimen

Metode eksperimen memiliki beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut ini:

1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.
2) Dapat membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
3) Mengembangkan sikap berfikir ilmiah siswa.
4) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

c. Kekurangan Metode Eksperimen

Metode eksperimen memiliki beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut ini:

1) Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi.
2) Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peraatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.

3) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan, dan ketabahan.

4) Setiap percobaan tidak selalumemberi hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang ada di luar jangkauan kemampuan atau pengendalian.[5]

d. Langkah-langkah Metode Eksperimen

1) Persiapan

a) Menetapkan tujuan eksperimen

b) Mempersiapkan berbagai alat, bahan, dan tempat yang diperlukan.

c) Mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan alat-alat yang ada dan diperlukan serta daya tampung tempat eksperimen.

d) Mempertimbangkan apakah eksperimen dilaksanakan sekaligus untuk seluruh peserta didik atau sebagian.

e) Memerhatikan tata tertib/peraturan terutama tentang alat dan bahan.

f) Menjelaskan tentang apa yang harus diperhatikan, tahapan, dan bahaya.

2) Pelaksanaan eksperimen

a) Peserta didik memulai eksperimen.

b) Pada waktu eksperimen dilakukan, peserta didik memerhatikan dan mengalami proses eksperimen, mendiskusikan gejala yang timbul.

c) Pembimbing memerhatikan situasi mengenai kemungkinan adanya hambatan yang harus segera di atasi.

[5] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 85.

3) Tindak lanjut eksperimen

a) Mendiskusikan berbagai masalah yang ditemukan selama eksperimen.

b) Menyiapkan kembali peralatan yang digunakan dalam keadaan rapi dan bersih.[6]

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan, dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalaninya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar.[7]

Minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang melakukannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

[6] Rahmi Ramadhani, dkk., *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan* (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 88.

[7] Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura, 2020), hlm. 12.

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.[8]

Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan fondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*).

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Seseorang yang memiliki kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap suatu hal, akan merasakan ketertarikan terhadap hal tersebut. Sehingga individu tersebut akan memberikan perhatian yang besar terhadap hal yang diminatinya tersebut. Demikian halnya dengan ketertarikan dan kecenderungan terhadap kegiatan belajar.

[8] Kurnia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudha Negara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 93.

b. Aspek Minat

Minat terbagi kedalam tiga aspek , yaitu sebagai berikut:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan. Ketika seseorang melakukan suatu aktifitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktifitas tersebut.

2) Aspek afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktifitas yang diminatinya. Seseorang akan memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah didapatkannya, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka seseorang tersebut akan fokus pada aktifitas yang diminatinya.

3) Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek afektif sehingga mengorganisasikan dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan

berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

c. Indikator-indikator minat

Indikator minat belajar peserta didik menurut sukartini adalah sebagai berikut:

1) Perasaan senang dari siswa
2) Ketertarikan siswa pada pelajaran
3) Perhatian siswa pada pembelajaran
4) Keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran.[9]

Menurut Slamato seorang siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan sebagai berikut:

1) Rasa lebih suka terhadap belajar daripada kegiatan lain
2) Rasa keterkaitan terhadap kegiatan belajar
3) Menyukai kegiatan akademis
4) Memiliki partisipasi yang tinggi terhadap belajar.[10]

Dari pernyataan tersebut mengindikasaikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang dimnati oleh seorang siswa.

d. Ciri-ciri Minat Belajar

Ciri-ciri minat belajar menurut slameto dalam suryono dan haryanto adalah sebagai berikut:

---

[9] Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hlm. 173.
[10] Slameto, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura, 2020), hlm. 14.

1) Mempunyai kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara terus menerus.
2) Ada rassa suka dan senang pada suatu yang diminati.
3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasaan pada suatu yang diminati.
4) Lebih menyukai suatu hal yang diminati dari pada yang lain.
5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.[11]

e. Klasifikasi Minat

Minat diklasifikasikan menjadi tiga jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat tersebut, yaitu:

1) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai dari suatu objek atau aktifitas.
2) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.

f. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu terbagi kedalam dua kelompok yaitu faktor internal atau faktor yang ada dalam diri individu tersebut. Beberapa

[11] Fighto Almagofi, dkk, *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), hlm. 82.

faktor yang termasuk ke dalam faktor internal yaitu: faktor biologis, faktor psikologis. Faktor yang kedua yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri, seperti: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.[12]

Singer mengemukan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) Pembelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
2) Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
3) Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4) Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh siswa tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.[13]

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA

Carin and Sund mengemukakan bahwa sains atau IPA adalah merupakan pengetahuan yang sistematis, berlaku secara umum, serta berupa kumpulan data hasil observasi atau pengamatan dan eksperimen.

[12] Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Torpologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahli Media Press, 2021), hlm. 12.
[13] Fighto Almagofi, dkk, *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD*, hlm. 82.

Ini menunjukkan bahwa semua aktivitas dalam sains berhhubungan dengan observasi dan eksperimen. Secara sederhana, sains juga dapat disefenisikan sebagai apa yang dilakukan oleh para ilmuan. Dengan kata lain, sains bukan hanya merupakan kumpulan pengetahuan mengenai benda, atau makhluk hidup, melainkan menyangkut cara kerja, cara berpikir, serta cara memecahkan masalah.[14]

b. Perpindahan kalor

Kalor adalah energi yang berpindah dari benda yang satu ke benda yang lainnya terjadi karena adanya perbedaan suhu. Oleh karena kalor merupakan salah satu bentuk energi maka satuan kalor sama dengan satuan energi yaitu joule (J).[15]

Sebelum abad kesembilan, para ahli berpendapat bahwa kalor merupakan semacam zat alir, yaitu zat yang mengaliri dari suatu benda ke benda lainnya. Kalor sebagai zat alir ini pertama kali dikemukakan oleh seorang ahli kimia Prancis, yaitu Antoine Laurent Lavoisier, menurutnya jika benda bersuhu lebih tinggi disentuhkan kepada benda yang bersuhu lebih rendah, pada saat itu zat akan alir-mengalir. Satuan kalor saat itu dinyatakan dalam satuan kalori atau untuk ukuran yang lebih besar dinyatakan denngan satuan kilo kalori.[16]

---

[14] Carin dan Sund, *Dasar-dasar IPA: Konsep dan Aplikasimya* (Bandung: Upi Press ,2014), hlm. 3.

[15] Osa Pauliza, *Fisika Kelompok Teknologi dan Kesehatan* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 5.

[16] Redaksi Kawan Pustaka, *Mudah Menguasai Fisika* (Jakarta: Kawan Pustaka, 2006), hlm. 26.

Pada tahun 1760 Joseph Black dalam Djoko Arisworo, dkk menyatakan bahwa suhu adalah nilai yang terukur pada termometer, sedangkan kalor adalah sesuatu yang mengalir dari benda yang bersuhu tinggi kepada benda yang bersuhu rendah. Kemudian, seorang ilmuan Amerika bernama Benjamin Tompson dalam Djoko Arisworo, dkk menyatakan bahwa kalor bukanlah zat alir, melainkan suatu bentuk energi yang dihasilkan dari suatu kerja mekanis, seperti gesekan dan tumbukan.[17] Saat ini semua para ahli fisika dapat memahami bahwa kalor ialah suatu bentuk energi yang dipindahkan oleh benda bersuhu lebih tinggi kebenda yang bersuhu lebih rendah.

c. Macam-macam perpindahan kalor

Dalam mempelajari kalor dikenal ada tiga macam cara perpindahan kalor, yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

1) Perpindahan Kalor Secara Konduksi

   Perpindahan kalor secara konduksi adalah perpindahan kalor melalui zat tanpa disertai perpindahan partikel-partikel tersebut. Zat atau medium yang dapat memindahkan kalor ini disebut dengan penghantar kalor.

2) Perpindahan Kalor Secara Konveksi

   Konveksi adalah proses perpindahan kalor yang diikuti dengan perpindahan partikel (materi). Konveksi terjadi pada fluida atau zat

[17] Djoko Arisworo, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Biologi, Kmia) untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), hlm. 102.

alir, seperti zat cair dan gas (udara). Contoh meliputi sistem pemanas udara panas dan air panas, sistem pendingin pada mesin mobil, dan aliran darah dalam tubuh.

3) Perpindahan Kalor Secara Radiasi

Perpindahan kalor secara radiasi yaitu suatu proses perpindahan kalor yang tidak memakai zat perantara. Supaya terjadinya perpindahan kalor secara radiasi yaitu kedua benda tidak harus bersentuhan karena kalor bisa berpindah tanpa zat perantara. Artinya kalor tersebut akan dipancarkan ke segala arah oleh sumber panas, dan akan mengalir ke segala arah. Contohnya yaitu saat kita dekat dengan api unggun dari sudut manapun, maka kita tetap akan merasakan kehangatan dari sumber api.[18]

B. Penelitian yang Relevan

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas menitik beratkan tentang penggunaan metode ekperimen untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. Maka peneliti akan mengambil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

1. Penelitian oleh Fitri Rezki dengan judul: "Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran IPA Materi Gerak Benda dengan Metode Eksperimen Di Kelas VI A SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen dan

[18] Dewi Nur Halimah, *BUPERI IPA* (Salatiga: Pustaka Rumah Cinta, 2020), hlm. 78-79.

penggunaan alat peraga benda yang nyata pada pelajaran IPA dengan materi gerak benda, yang dapat dilihat dari hasil observasi minat belajar siswa dan hasil penelitian. [19]

2. Penelitian oleh Umi Kalsum dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat dan hasil BelajarIPa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas VI Semester Ganjil SDN Inpres Canggu Tahun 2016/2017".Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Penerapan Metode Eksperimen dapat meningkatkan minat belajar IPA Siswa Kelas VI Semester Ganjil SDN Inpres Cenggu Yahun Pelajaran 2016/2017.[20]
3. Penelitian oleh Agustarizal, dengan judul penelitian "Penggunaan Metode Eksperimen Dengan Pembelajaran kooperatif untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI. IPA 2 SMAN 5 Muaro Jambi". Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya materi peluang suatu kejadian dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.[21]

---

[19] Fitri Rezki, Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran IPA Materi Gerak Benda dengan Metode Eksperimen Di Kelas III A SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia, *Skripsi* , (Medan: Universitas Sari Mutiara Indonesia, 2018).

[20] Umi Kalsum, "Upaya Meningkatkan Minat dan hasil BelajarIPa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas VI Semester Ganjil SDN Inpres Cenggu Tahun 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Mandala* Vol.5, No.6 (2020).

[21] Agustarizal, "Penggunaan Metode Eksperimen Dengan Pembelajaran kooperatif untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI. IPA 2 SMAN 5 Muaro Jambi," *Jurnal Pendidikan* Vol.5, No.6 (2020): 2020.

C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menyebabkan adanya interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar dari siswa. Berdasarakan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi sehingga membuat siswa cepat merasa bosan dan kuranng aktif.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satu langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen. Karena dengan menerapkan metode ini dapat menarik minat siswa, sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Diharapkan dengan diterapkannya metode eksperimen dapat meningkatkan minat belajar siswa. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

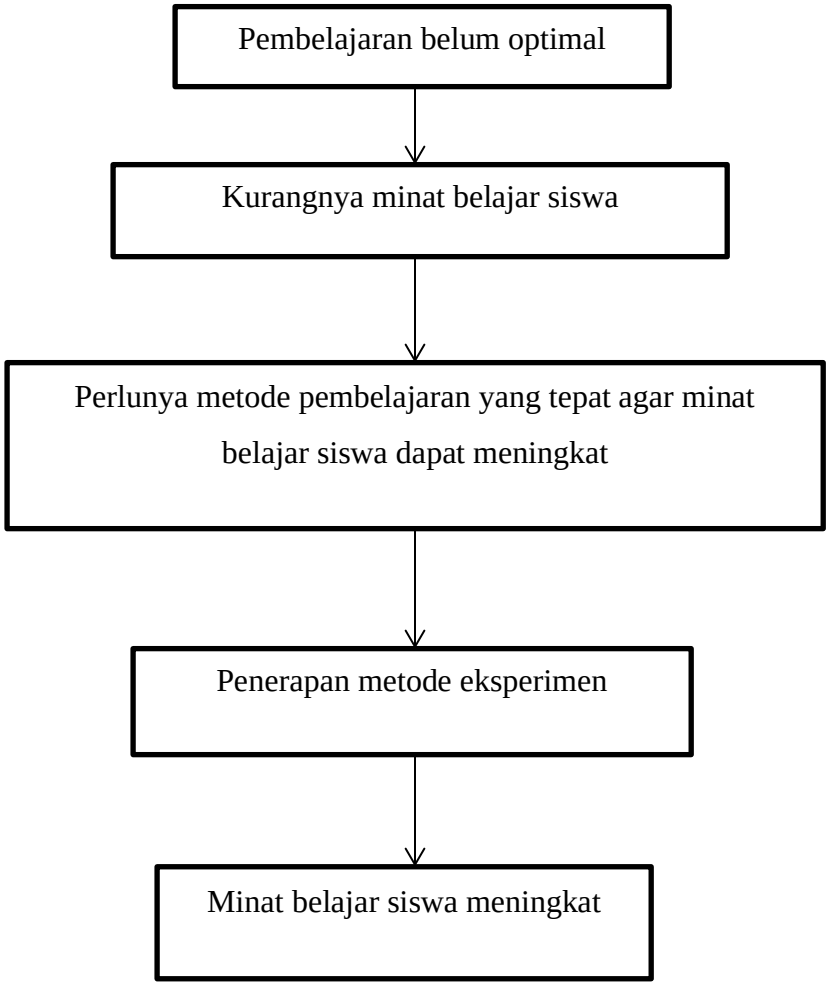

Gambar II.1 kerangka berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah "Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 Sihepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelass V. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti ingin meningkatkan kerjasama dan minat belajar dari siswa yang kurang maksimal pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak bulan April 2021 sampai dengan selesainya penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, mulai dari disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang dilakuan oleh guru sekaligus peneliti, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan di dalam kelas.[1]

[1] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 7.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran penelitian tindakan kelas (PTK) juga berguna bagi guru untuk menguji suatu teori pembelajaran, apakah sesuai dengan kondisi kelas yang dihadapi atau tidak. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) guru dapat memilih dan menerapkan teori atas strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi kelasnya. Permasalahan yang terjadi dalam suatu pembelajaran di kelas dapat teridentifikasi dan terpecahkan melalui suatu tindakan yang sudah diperhitungkan, kemudian dilakukan perbaikan yang mana pelaksanaan dari perbaikan dilakukan dengan cermat untuk diukur tingkat keberhasilannya.[2] Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

C. Latar dan Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa prempuan

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang akan peneliti gunakan yaitu model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model pertama dalam PTK yang diperkenalkan pada tahun 1946 dan merupakan acuan pokok atau

[2] Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Upi Press, 2014), hlm. 19.

dasar dari berbagai model PTK yang lain. Konsep inti dari PTK ini bahwwa dalam suatu siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu (1) peencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*) dan (4) refleksi (*reflecting*).

Model Kurt Lewin ini dapat digambarkan sebagai berikut:[3]

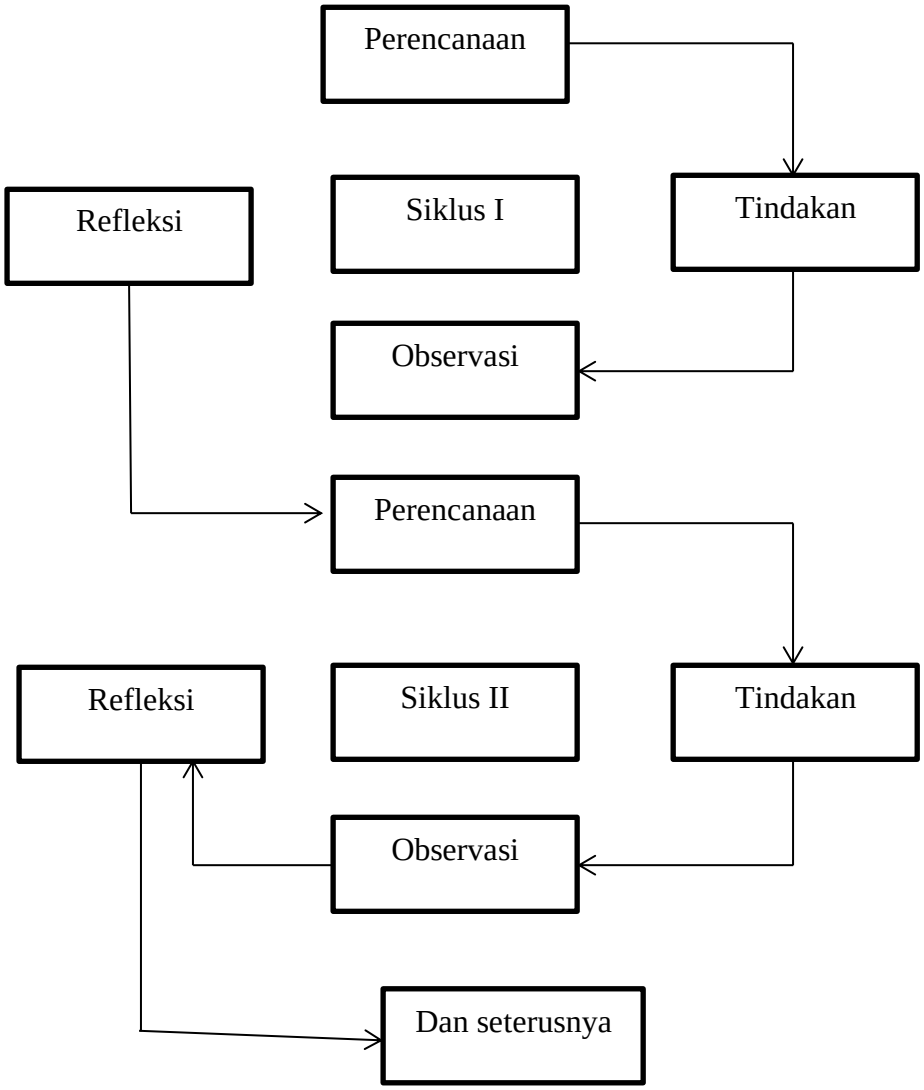

Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

[3] Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru: Praktis, Praktik dan Mudah.* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 23.

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berasal dari suatu ide gagasan peneliti. Sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.[4]

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui 2 siklus, yaitu:

1. Siklus 1
    a. Tahap perencanaan
        2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
        3) Menentukan pokok pembahasan mengenai perpindahan kalor di kelas V SDN 002 Sihepeng.
        4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi perpindahan kalor dengan penerapan metode eksperimen.
        5) Mempersiapkan angket minat belajar siswa yang akan disebarkan pada akhir pertemuan.

[4] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 50.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini yang merupakan penerapan dari isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran pada IPA materi Perpindahan Kalor di kelas V SD Negeri dengan menerapkan metode eksperimen yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Proses pembelajaran ini lebih terfokus pada peserta didik, yaitu peneliti akan mengarahkan kepada siswa untuk mengamati penjelasan guru. Proses yang dilakukan pada metode eksperimen yaitu, siswa menyiapkan alat dan bahan-nahan yang diperlukan pada saat melakukan eksperimen seperti:

Sendok

Lilin

Korek api

Salah satu siswa dari setiap kelompok menempelkan kepingan lilin pada sendok kemudian mendekatkannya terhadap lilin yang telah dinyalakan sebelumnya, maka siswa yang lain dalam setiap kelompok tersebut memerhatikan dan menuliskan hasil dari proses eksperimen yang sedang dilakukan, kemudian pembimbing memerhatikan situasi mengenai kemungkinan adanya hambatan yang harus segera diatasi.

c. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan. Observasi yang dilakukan yaitu:

1) Mengamati tindakan, apakah kegiatan tersebut efektif digunakan atau tidak.
2) Mengevaluasi siswa, apakah dengan dilakukannya metode eksperimen tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan perencanaan baru. Setelah melakukan observasi dengan mengamati aktivitas siswa dan lembar observasi maka data akan dapat dianalisis dan melihat kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan serta memberikan solusi baru untuk perbaikan terhadap pembelajaran selanjutnya. Refleksi yang akan dilakukan yaitu:

1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yaitu evaluasi angket minat belajar siswa.
2) Menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan dan melihat kekurangan pada prosedur pembelajaran.
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada tahap pembelajaran selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini yaitu memperhatikan hasil dari refleksi dari siklus I dengan memberikan kontribusi baru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Perencanaan yang akan disusun yaitu:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II.

2) Menyusun materi tentang perpindahan kalor secara radiasi dan dari semua jenis perpindahan kalor tersebut.
3) Menyiapkan tes hasil percobaan siswa yang akan diujikan pada akhir siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun pada perencanaan siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus ini percobaan dilakukan siswa secara berkelompok. Kemudian setiap kelompok melakukan percobaan di dalam ruangan kelas tentang macam-macam perpindahan kalor. Alat dan bahan yang dibutuhkan oleh setiap kelompok dalam melakukan eksperimen perpindahan kalor yaitu, lilin, dan korek api.

Setelah alat dan bahan yang dibutuhkan telah disiapkan maka setiap kelompok mulai melakukan eksperimen yaitu dengan cara mendekatkan telapak tagan dengan api lilin, kemudian siswa mengamati dan menuliskan peristiwa yang terjadi pada saat eksperimen dilakukan.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dengan menilai hasil tindakan siswa saat melakukan percobaan macam-macam perpindahan kalor dengan baik dan benar sesuai yang telah dijelaskan oleh guru.

d. Refleksi

Menganalisis data dari hasil pengamatan dan aktivitas siswa serta angket minat belajar siswa yang dilakukan pada siklus II serta melihat sejauh mana peningkatam hasil minat belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi Perpindahan Kalor dengan menerapkan metode eksperimen.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik. Dalam penelitian ini guru berperan sebagai pendamping siswa pada saat melakukan eksperimen perpindahan kalor.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah olehnya. Ada beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket Minat Belajar Siswa

Angket adalah kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Adapun cara mengumpulkan data dari angket minat belajar siswa yaitu pada setiap akhir pertemuan dilakukan penyebaran angket minat belajar kepada setiap siswa, yang dimana pada lembar angket minat belajar tersebut memiliki duapuluh pernyataan, dimana ada pernyataan positif dan ada pernyataan negatif

dengan lima opsi jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun cara penilaian menggunakan angket minat belajar yaitu apabila pernyataan positif dan siswa memilih opsi jawaban sangat setuju maka nilainya lima begitu seterusnya makin menurun sampai pada opsi jawaban sangat tidak setuju mendapat nilai satu, kemudian apabila pernyataannya itu negatif maka cara penilaiannya itu dibalik yaitu opsi jawaban sangat tidak setuju mendapat nilai lima sampai pada opsi jawaban sangat setuju akan mendapat nilai satu. Kemudian untuk mendapatkan hasil nilai angket minat belajar nya yaitu skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dibagi seratus.

Tabel III.1

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	**Indikator**	**Butir Pernyataan**	**Jumlah Item**
1	perasaan Senang	**1, 2, 3, 4, 5**	**5**
2	Ketertarikan	**6, 7, 8, 9, 10**	**5**
3	Perhatian	**11, 12, 13, 14, 15**	**5**
4	Keterlibatan	**16, 17, 18, 19, 20**	**5**
		Jumlah	**20**

2. Lembar Observasi

Lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa di kelas V, terdiri

dari lembar observasi kegiatan pembelajaran guru, dan lembar observasi minat belajar siswa selama mangikuti proses pembelajaran. Adapun cara pengumpulan data dari lembar observasi minat belajar siswa yaitu, penilain dilakukan pada saat siswa melakukan eksperimen. Lembar observasi minat belajar siswa memiliki empat aspek yang akan diamati, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dengan lima indikator pada setiap aspeknya. Adapun cara penilaian menggunakan lembar obseravsi minat belajar yaitu pada saat siswa melakukan eksperimen maka peneliti akan melihat sudah berapa indikator dari setiap aspek yang sudah timbul pada setiap siswa, setelah nilainya dapat kemudian semua nilai tiap aspek tersebut dijumlahkan, kemudian nilai penjumlahan yang didapatkan dibagi dengan jumlah indikator kemudian dikali seratus. Perolehan skor akhir minat belajar siswa yaitu didapat dengan cera menjumlahkan nilai angket minat belajar dengan nilai observasi minat belajar siswa kemudian dibagi dua.

Tabel III.2

Kisi-kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah item
1	Persaan Senang	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Ketertariakn	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Perhatian	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Keterlibatan	16, 17, 18, 19, 20	5
		Jumlah	13

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik uji kredibilitas (*credibility*) dan uji konfirmabilitas (*confirmability*). *Credibility* adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan *confirmability* adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan tercantum dalam catatan lapangan.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang obsevasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeseimbangan.
3. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, dimata peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.

5. Mengadakan member chek, dimana peneliti memberi kesempatan kepada pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.[5]

H. Teknik Analisis Data

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti maka siswa yang memiliki minat belajar yang baik apabila siswa tersebut tertarik dengan pembelajaran yang sedang dilakukan, bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang dipahaminya dan terlibat dalam kegiatan eksperimen yang dilakukan, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat belajar maka siswa tersebut tidak memperhatikan pembelajaran, suka mengganggu temannya.

1. Analisis Data Minat Belajar Siswa

   Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

   a. Nilai angket minat belajar siswa disetiap pertemuan.

      Rumus yang digunakan untuk mencari nilai minat belajar dengan caraskor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali dengan kriteria minat, maka didapatkan rumus:

$$\boldsymbol{AMB} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

   b. Nilai lembar observasi minat belajar siswa dapat diperoleh dengan cara lembar minat siswa dijumlahkan dengan skor yang diperoleh kemudian dikalikan dengan skor maksimal lalu dibagi dengan jumlah pernyataan angket, maka didapatkan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{LMB} = \frac{\boldsymbol{Skor\ Yang\ Diperoleh}}{\boldsymbol{Jumlah\ Pernyataan\ Angket}} \times \mathbf{100}$$

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 270.

c. Rerata dari angket minat belajar siswa dan lembar observasi minat belajar siswa dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dengan jumlah lembar observasi minat belajar setiap siswa kemudian dibagikan dengan jumlah, maka dapat diperoleh rumus sebagai beriku:

$$\boldsymbol{MBS = \frac{AMB+LMB}{2}}$$

Keterangan:

MBS= Minat Belajar Siswa

AMB= Skor Perolehan Angket Minat Belajar Siswa

LMB= Skor Perolehan Lembar Observasi Minat Belajar Siswa.[6]

d. Mencari rata-rata minat belajar siswa diakhir siklus.

Rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata minat belajar siswa diakhir siklus dengan menjumlahkan data skor perolehan minat belajar siswa disetiap pertemuan pada setiap siklus dibagi dengan jumlah data, maka didapatkan rumus berikut ini:

$$RMBS = \frac{\sum MBS}{n}$$

Keterangan:

RMBS : rata-rata Minat Belajar Siswa

$\sum MBS$: Jumlah Skor Perolehan Minat Belajar disetiap pertemuan.

[6] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81.

n : Jumlah Siswa

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat siswa, maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20.[7] Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel III.3

Kriteria Minat Belajar Siswa.[8]

No	Rentang	Kriteria
1	0 – 20	Sangat rendah
2	21 – 40	Rendah
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Tinggi
5	81 – 100	Sangat tinggi

[7] Suharsini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35.

[8] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 89.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kondisi Awal Kegiatan pra siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori minat belajar peserta didik kelas VB sebelum diberikan tindakan. Pra siklus dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022. Untuk mengetahui kategori minat belajar peserta didik kelas VB, peneliti melakukan pengamatan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan melakukan wawancara terhadap guru wali kelas VB. Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih banyak dari peserta didik bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada peserta didik yang bermain dengan alat tulisnya, ada juga peserta didik yang bermain dengan temannya. Selain melakukan pengamatan dan wawancara terhadap wali kelas VB, peneliti juga memberikan angket minat belajar kepada peserta didik. Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket belajar peserta didik kelas V dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Diagram IV.1

Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik dan Angket Minat Siawa Pra Siklus

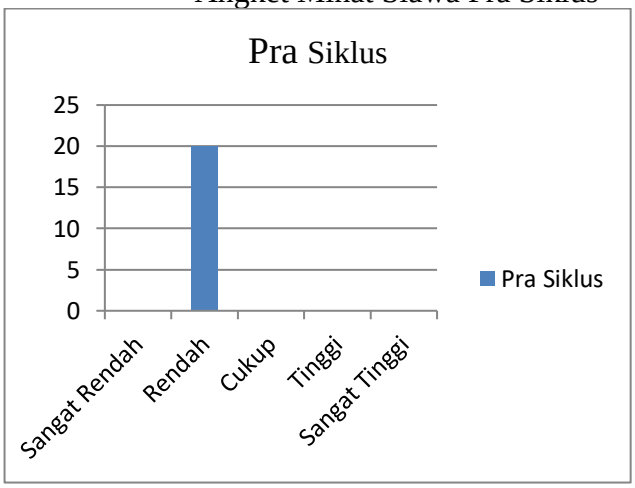

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar peserta didik ketika pra siklus menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori rendah.

2. Siklus I

   a. Perencanaan

      Tahap perencanaan pada siklus I pertemuan I peneliti mempersiapkan kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian. Pada tahap perencanaan di siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

      1) Guru bersama peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
      2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus I (lembar observasi kegiatan pembelajaran, lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa, dan alat-alat yang diperlukan pada saat melakukan eksperimen).

3) Peneliti menjelaskan kepada wali kelas mengenai metode eksperimen yang akan dilakukan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022. Adapun pelaksanaan tindakan dalam setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dengan tema Panas dan Perpindahan dan mata pelajaran yang akan diajarkan yaitu IPA dengan materi perpindahan panas (kalor) secara konduksi. Proses pembelajaran menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Tahap Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selain itu, guru juga melakukan absensi siswa serta memeriksa kerapian pakaian siswa dan tempat duduk. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu memberrikan motivasi belajar yang dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum melakukan kegiatan eksperimen guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain lilin, korek api, sendok.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan I, sebelum guru mengajak siswa melakukan tindakan eksperimen dalam materi perpindahan kalor secara konduksi, guru membagikan lembar kerja siswa kemudian siswa menuliskan nama dan kelas pada lembar kerja siswa yang diberikan, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah melakukan eksperrimen, siswa menyimak penjelasaan guru. Kemudian guru menyuruh siswa segera berkumpul dengan angggota dalam satu kelompoknya. Selanjutnya siswa melakukan eksperimen perpindahan kalor secara konduksi

Pertama siswa menyalakan lilin dengan korek api, kemudian diletakkan di tengah-tengah kelompok. Siswa kemudian mengambil sendok dan meletakkan ujung sendok di atas api lilin. Siswa kemudian mengamati dan mencatat kejadian-kejadian pada waktu melakukan eksperrimen. Guru membantu dan membimbing eksperimen yang dilakukan oleh siswa. Gru mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui tingakat minat belajar dari siswa.

Setelah siswa selesai melakukan eksperimen guru membimbing siswa untuk mengisi lembar kerja siswa. Setelah selesai melakukan eksperrimen dan mengisi lembar kerja siswa, satu siswa dari tiap kelompok sebagai perwakilan maju kedepan untuk melaporkan hasil dari eksperimen yang dilakukan di depan kelas.

c) Penutup

Pada kegiatan ini siswa diberikan waktu untuk melakukan refleksi tentang apa yang diperoleh pada pertemuan kali ini, selanjutnya guru bersama siswa mendiskusikan serta menyimpulkan materi pelajaran. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam serta memberi motivasi agar pembelajaran selanjutnya berjalan dengan lebih baik.

c. Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer juga melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode eksperimen. Dimana kegiatan obeservasi ini berpedoman pada lembar observasi kegiatan pembelajaran guru. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur, meskipun belum terlaksana secara maksimal.

Begitu juga dengan minat belajar siswa diamati dengan berpedoman pada lembar observasi minat belajar siswa. Berdasarkan hasil

pengamatan yang dilakukan masih ada masalah yang timbul pada saat melakukan eksperimen, adapun masalah yang dihadapi yaitu

1. Kurangnya respon siswa saat guru mengajak melakukan eksperimen.
2. Siswa masih banyak yang tidak ikut melakukan eksperimen.
3. Siswa membuat keributan dengan mengganggu temannya pada saat melakukan eksperimen.
4. Siswa masih diam saja dan tidak bertanya kepada guru tentang hal yang kurang dipahaminya pada saat melakukan eksperimen.
5. Guru masih harus menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil dari percobaan yang telah dilakukan.

d. Refleksi

Refleksi pada pertemuan pertama dilaksanakan pada saat tindakan berakhir. Refleksi ini dimaksudkan agar kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pertemuan pertama dapat diperbaiki. Dalam penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pertemuan pertama belum berjalan dengan baik, dimana pada sat melakukan eksperimen masih banyak siswa yang tidak ikut melakukannya dan hasil dari observasi yang dilakukan pada empat aspek yang diamati dari dua puluh siswa hanya empat siswa yang memiliki kategori minat cukup dan sisanya masih berada pada kategori rendah . Setelah melihat beberapa permasalahan yang timbul maka peneliti akan melakukan beberapa hal tindakan yang akan dilakukan

pada tahap berikutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa. Tindakan tersebut antara lain:

1. Memberrikan perhatian kepada semua siswa agar tidak ada yang mengganggu temannya pada saat melakukan percobaan.
2. Mengurangi jumlah siswa dalam kelompok.
3. Memberikan penjelasan tentang tahapan-tahapan metode eksperimen supaya siswa aktif dalam melakukan eksperimen.
4. Mengawasi lebih ketat lagi agar siswa tidak salah dalam melakukan eksperimen.
5. Memotivasi siswa supaya lebih percaya diri untuk maju kedepan mempresentasikan hasil dari percobaan yang telah dilakukan.

2) Pertemuan kedua

Seperti pada petemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dengan tema Panas dan Perpindahan, mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPA dengan materi perpindahan kalor secara konveksi. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan awal pada pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian dilanjutkan dengan guru melakukan absensi

siswa, mengecek kesiapan diri serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum guru mengajak siswa untuk melakukan tindakan eksperimen dalam materi perpindahan kalor secara konveksi, guru dan siswa mendiskusikan dan mempersiapkan terlebih dahulu alat-alat dan bahan yang akan digunakan pada saat melakukan eksperimen. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan antara lain gelas, air panas, dan es batu.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pertemuan kedua diawali dengan guru menjelaskan kembali secara singkat mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai menjelaskan kemudian guru memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua yaitu melakukan eksperimen atau percobaan tentang perpindahan kalor secara konveksi.

Guru membagikan lembar kerja siswa kemudian siswa menuliskan nama dan kelas pada lembar kerja siswa yang diberikan, karena pada pertemuan sebelumnya terlalu banyak siswa pada tiap kelompok maka guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah

melakukan eksperrimen. Para siswa segera berkumpul dengan angggota dalam satu kelompoknya. Selanjutnya siswa melakukan eksperimen perpindahan kalor secara konveksi

Pertama siswa meletakkan gelas di atas meja, kemudian menuangkan air panas kedalam gelas tersebut, kemudian es batu dihancurkan menjadi beberapa bagian, kemudian siswa memasukkan es batu ke dalam gelas yang telah berisi air panas tersebut. Siswa kemudian mengamati dan mencatat kejadian-kejadian pada waktu melakukan eksperrimen. Guru membantu dan membimbing eksperimen yang dilakukan oleh siswa. Gru mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui tingakat minat belajar dari siswa.

Setelah siswa selesai melakukan eksperimen guru membimbing siswa untuk mengisi lembar kerja siswa. Setelah selesai melakukan eksperrimen dan mengisi lembar kerja siswa, satu siswa dari tiap kelompok sebagai perwakilan maju kedepan untuk melaporkan hasil dari eksperimen yang dilakukan di depan kelas.

c) Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan pada pertemuan kedua ini sama halnya dengan kegiatan penutup pada pertemuan pertama yaitu siswa bersama guru melakukan

refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. “Apa saja yang telah dipelajari hari ini?”. Siswa menjawab dengan serentak. Kemudian guru dan siswa mendiskusikan serta menyimpulkan materi pelajaran. Kemudian guru menegaskan kembali tentang kesimpulan materi yang dipelajari. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam.

d) Observasi

Dalam observasi kegiatan pembelajaran yang diamati adalah proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai dari membuka pembelajaran sampai menutup proses pembelajaran. Dalam observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan menunjukkan adannya peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dimana guru sudah lebih maksimal melakukan pembelajaran dengan metode eksperimen, dapat dilihat dari guru mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam eksperimen. Mempersiapkan lembar kerja siswa. Mendiskusikan hambatan hambatan dari eksperimen sebelumnya, sampai membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Minat belajar siswa juga sudah mulai meningkat, dapat dilihat dari sudah lebih banyak siswa yang ikut dalam melakukan eksperimen dari pertemuan sebelumnya dan juga sudah lebih

paham dalam melakukan eksperimen. Saat akhir pembelajaran, siswa membuat kesimpulan eksperimen dengan bimbingan guru.

e) Refleksi

Refleksi pada pertemuan kedua ini dilaksanakan oleh peneliti pada saat tindakan berakhir. Refleksi ini dimaksudkan agar kekurangan-kekurangan pada pertemuan kedua dapat diperbaiki. Adapun masalah yang didapatkan pada pertemuan kedua ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan percobaan yang sedang dilakukan
2. Masih ada juga siswa yang mengganggu temannya pada saat melakukan percobaan
3. Jumlah siswa dalam satu kelompok juga masih terlalu banyak.
4. Pada saat mempresentasikan hasil percobaan guru juga masih harus menunjuk salah satu dari siswa.

Dalam penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan minat belajar siswa pada siklus I belum berjalan dengan baik. Dilihat dari diagram berikut ini:

Diagram IV.2

Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus I

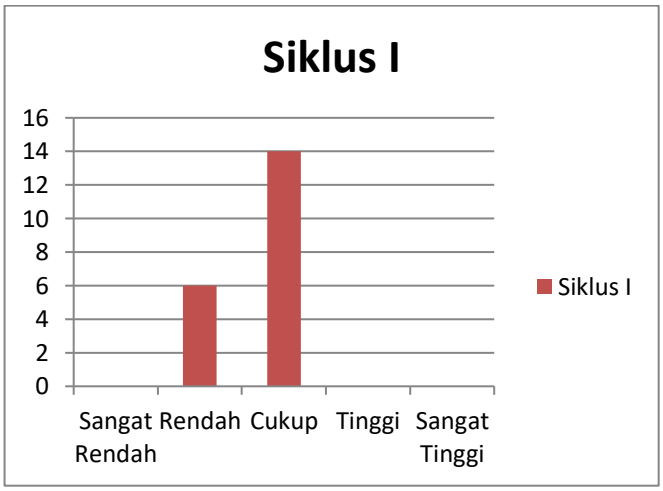

Berdasarkan diagram di atas, pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dari 20 siswa terdapat 6 siswa yang memiliki minat belajar dalam kategori rendah dan 14 siswa dalam kategori cukup. Dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat diperoleh hasil akhir rerata minat belajar pada siklus I yaitu siswa memperoleh skor minat belajar dalam pengkategorian minat belajar cukup.hasil ini belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu 80% siswa memperoleh minat belajar pada kategori tinggi.

Melihat dari beberapa masalah yang terdapat pada siklus I peneliti akan melakukan beberapa tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa. Tindakan tersebut antara lain:

1) Memberikan perhatian merata kepada peserta didik agar tidak ada yang mengganggu temannya pada saat pembelajaran.

2) Berusaha memberikan pengarahan kepada siswa yang belum memahami dalam melakukan eksperimen.
3) Mengawasi dengan lebih ketat lagi agar siswa tidak salah dalam melakukan eksperimen.
4) Memotivasi siswa supaya lebih percaya diri dan tidak malu lagi saat ingin mempresentasikan di depan kelas.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus II yaitu berpijak terhadap hasil refleksi siklus I. Adapun perencanaan pada siklus II sebagai berikut:

1) Guru bersama peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Peneliti mempersiapkan keperluan penelitian siklus II (lembar observasi siswa, lembar observasi kegiatan pembelajaran, lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa, dan alat-alat yang diperlukan pada saat melakukan eksperimen).
3) Peneliti menjelaskan kembali kepada wali kelas mengenai metode eksperimen yang akan dilakukan pada siklus II.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2022

dan pertemuan kedua dilaksanakan pada 17 Mei 202. Adapun pelaksanaan tindakan dalam setiap pertemuan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dengan tema Panas dan Perpindahan dan mata pelajaran yang akan diajarkan yaitu IPA dengan materi perpindahan panas (kalor) secara radiasi. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selain itu, guru juga melakukan absensi siswa serta memeriksa kerapian pakaian siswa dan tempat duduk. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi belajar yang dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

sebelum guru mengajak siswa untuk melakukan tindakan eksperimen dalam materi perpindahan kalor secara radiasi, guru dan siswa mendiskusikan dan mempersiapkan terlebih dahulu alat-alat dan bahan yang akan digunakan pada saat melakukan eksperimen. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan antara korek api, lilin.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan pertama siklus ke-II ini diawali dengan guru menjelaskan kembali secara singkat mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai menjelaskan kemudian guru memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan pertama ini yaitu melakukan eksperimen atau percobaan tentang perpindahan kalor secara radiasi.

Guru membagikan lembar kerja siswa yang akan diisi siswa pada saat melakukan eksperimen kemudian siswa menuliskan nama dan kelas pada lembar kerja siswa yang diberikan, pada pertemuan kali ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok karena pada pertemuan sebelumnya masih terlalu banyak siswa dalam tiap kelompok sehingga kegiatan percobaan masih belum berjalan dengan baik, guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah melakukan eksperrimen, siswa menyimak penjelasaan guru. Para siswa segera berkumpul dengan angggota dalam satu kelompoknya.

Selanjutnya siswa melakukan eksperimen perpindahan kalor secara radiasi. Pertama siswamrnyalakan lilin menggunakan korek api, kemudian meletakkannya ditengah-tengah kelompok, guru menuruh siswa untuk meletakkan telapak tangan di dekat apai lilin. Kemudian guru menyuruh tiap kelompok untuk menuliskan apa

yang dirasakannya. Guru membantu dan membimbing eksperimen yang dilakukan oleh siswa. Gru mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui tingakat minat belajar dari siswa.

Setelah siswa selesai melakukan eksperimen guru membimbing siswa untuk mengisi lembar kerja siswa. Setelah selesai melakukan eksperrimen dan mengisi lembar kerja siswa, satu siswa dari tiap kelompok sebagai perwakilan maju kedepan untuk melaporkan hasil dari eksperimen yang dilakukan di depan kelas.

c) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa mendiskusikan dan menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar pembelajaran selanjutnya berjalan dengan lebih baik lagi. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

d) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada siklus II pertemuan pertama ini guru telah melaksanakan semua tahapan prosedur metode eksperimen dapat dilihat dari guru mempersiapkan lembar kerja siswa. Mendiskusikan hambatan hambatan dari eksperimen sebelumnya, sampai membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Minat belajar siswa juga sudah lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya, hal ini dilihat dari siswa telah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan metode eksperimen. Siswa antusias melakukan eksperimen. Siswa mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen, mengisi lebar kerja yang diberikan oleh guru, siswa sudah berani maju untuk mempresentassikan hasil dari percobaan yang dilakukan tanpa harus guru menunjuk dari salah satu siswa. Saat akhir pembelajaran, siswa membuat kesimpulan eksperimen dengan bimbingan guru.

e) Refleksi

Refleksi pada pertemuan pertama siklus kedua ini dilaksanakan oleh peneliti pada saat tindakan berakhir. Refleksi ini dimaksudkan agar kekurangan-kekurangan pada pertemuan pertama siklus ke-II dapat diperbaiki. Dalam penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan minat belajar siswa pada

pertemuan pertama siklus ke-II ini sudah berjalan dengan lebih baik. Berdasarkan data yang diperoleh minat belajar siswa sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

Peneliti berdiskusi dengan wali kelas tentang pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama siklus ke-II, walaupun sudah mencapai kriteria keberhasilan tetapi dalam melakukan eksperimen masih ada beberapa hal yang belum berjalan dengan maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Ada beberapa siswa yang masih belum paham sepenuhnya terhadap pelaksanaan eksperimen ini, teteapi sudah ada kemajuan
2. Beberapa siswa masih pasif dalam eksperimen dan malu untuk bertanya

Oleh karena itu, pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan kedua pada siklus ke-II akan tetap dilaksanakan. Dari hasil diskusi diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini telah dilaksanakan dengan baik. Guru dan siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen dengan sungguh-sungguh sehingga minat belajar siswa mengalami peningkatan. Tetapi nilai hasil yang di dapat masih kurang memuaskan walaupun sudah termasuk dalam kategoti tinggi. Diharapkan pada tindakan berikutnya siswa tersebut mampu melaksanakan

eksperimen dengan maksimal dan mendapat nilai lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti akan melakukan tindakan diantaranya:

1. Lebih meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
2. Memberi pengaruh kepada siswa supaya aktif dan percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

2) Pertemuan kedua

Seperti pada petemuan pertama, pada pelaksanaan tindakan pertemuan kedua dengan tema Panas dan Perpindahan, mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPA dengan materi perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Sama halnya dengan pertemuan pertama, kegiatan awal pada pertemuan kedua diawali dengan guru memberikan salam dan mengajak berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian dilanjutkan dengan guru melakukan absensi siswa, mengecek kesiapan diri serta memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk. Selain itu, dalam kegiatan awal guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Sebelum guru mengajak siswa untuk melakukan tindakan eksperimen dalam materi perpindahan kalor, guru

mendiskusikan dan mempersiapkan terlebih dahulu alat-alat dan bahan yang akan digunakan pada saat melakukan eksperimen. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan antara korek api, lilin, sendok, gelas, air panas, es batu

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pertemuan pertamasiklus ke-II ini diawali dengan guru menjelaskan kembali secara singkat mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai menjelaskan kemudian guru memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan pertama ini yaitu melakukan eksperimen atau percobaan tentang tiga perpindahan kalor yaitu secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

. Guru membagikan lembar kerja siswa yang akan diisi pada saat melakukan percobaan kemudian siswa menuliskan nama dan kelas pada lembar kerja siswa yang diberikan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah melakukan eksperrimen, siswa menyimak penjelasaan guru. Para siswa segera berkumpul dengan angggota dalam satu kelompoknya.

Selanjutnya siswa melakukan eksperimen ketiga perpindahan kalor tersebut. Pertama siswa melakukan perpindahan kalor secara konduksi terlebih dahulu, kemudian melakukan percobaan perpindahan kalor secara konveksi kemudian melalukan percobaan

perpindahan kalor secara radiasi. Kemudian guru menyuruh tiap kelompok untuk menuliskan hasil dari percobaan yang telah dilakukan. Guru membantu dan membimbing eksperimen yang dilakukan oleh siswa. Gru mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui tingakat minat belajar dari siswa.

Setelah siswa selesai melakukan eksperimen guru membimbing siswa untuk mengisi lembar kerja siswa. Setelah selesai melakukan eksperrimen dan mengisi lembar kerja siswa, satu siswa dari tiap kelompok sebagai perwakilan maju kedepan untuk melaporkan hasil dari eksperimen yang dilakukan di depan kelas.

c) Penutup

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa mendiskusikan dan menyimpulkan materi pelajaran dan memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar pembelajaran selanjutnya berjalan dengan lebih baik lagi. Setelah itu, kegiatan penutup diakhiri dengan guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

d) Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada siklus II pertemuan kedua ini guru telah melaksanakan semua tahapan prosedur metode eksperimen dapat dilihat dari guru mempersiapkan lembar kerja siswa. Mendiskusikan hambatan hambatan dari eksperimen sebelumnya, sampai membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Siswa juga telah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan metode eksperimen. Siswa antusias melakukan eksperimen. Siswa mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen, mengisi lebar kerja yang diberikan oleh guru, mereka juga sudah tidak malu lagi untuk bertanya kepada guru. Pada saat melakukan eksperimen siswa sudah lebih tenang dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Saat melaporkan hasil dari eksperimen siswa sudah ada yang berani mengajukan diri untuk maju tanpa harus disuruh oleh guru lagi. Saat akhir pembelajaran, siswa membuat kesimpulan eksperimen dengan bimbingan guru.

e) Refleksi

Pada siklu II pertemuan kedua ini minat belajar peserta didik mengalami peningkatan. pada siklus ini peneliti dan wali kelas berusaha membenahi kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada saat eksperimen berlangsung minat siswa mengalami peningkatan, mereka sudah aktif dalam bereksperimen dan berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Adapun data presentase minat belajar siswa dapat dilihat berikut ini

Diagram IV.3

Perolehan Skor Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dan Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

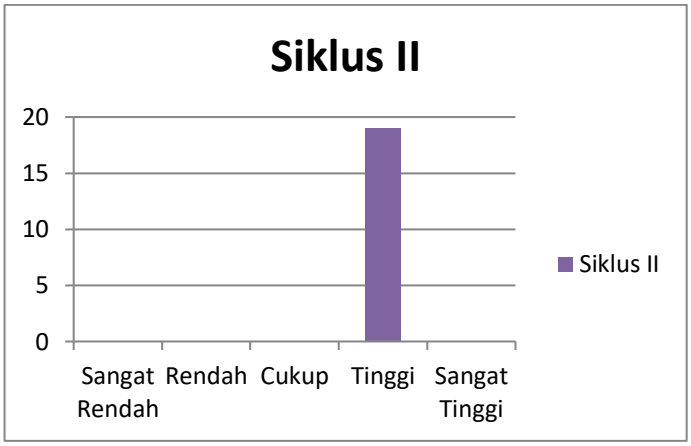

Berdasarkan diagram di atas, pada pertemuan pertama siklus II ini terdapat 19 siswa memperoleh skor minat belajar dalam kategori tinggi dan 1 siswa dalam kategori sangat tinggi. Berbeda dengan siklus I, dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Begitu juga pada pertemuan kedua peningkatan hasil minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas V mengalami peningkatan dan pengkategorian skor minat menjadi tinggi. Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu, 85% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar sebesar 70. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas V pada siklus I dalam

kategori sedang namun pada siklus II terjadi peningkatan pengkategorian minat menjadi tinggi. Adapun rekapitalisasi rata-rata minat belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

Diagram IV.4

Rangkuman Pencapaian Skor Minat Belajar siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

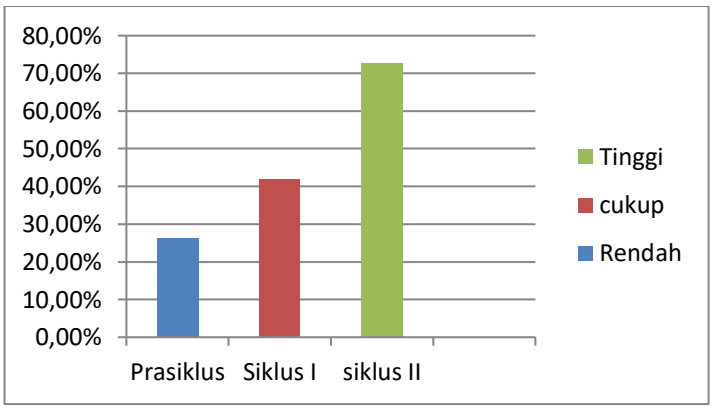

.

Pada siklus II ini indikator keberhasilan penelitian juga sudah tercapai. Dimana target penelitian 85% dari siswa kelas V mencapai minat belajar dengan kategori tinggi dengan skor minat belajar minimal 70. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata minat belajar siswa kelas V mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata minat belajar siswa adalah berikut ini:

Tabel IV.1

Peningkatan Rata-rata Minat Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Tindakan	Rata-rata minat belajar	Kategori
1	Pra Siklus	26,1	Rendah
2	Siklus I	41,775	Sedang
3	Siklus II	73,05	Tinggi

B. Pembahasan

Minat belajar siswa pada pelajaran IPA pada kondisi awal atau sebelum dilakukannya tindakan masih dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan diberikannya angket minat belajar siswa pra siklus, secara keseluruhan minat belajar siswa berada pada rendah. Hal ini dapat terjadi karena kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, proses pembelajaran masih dominan dilakukan oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif pada saat proses pembelajaran menjadikan perhatian siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, yang mengakibatkan pehaman siswa terhadap pelajaran menjadi rendah. Berdasarkan pemberian angket minat belajar siswa pada pra siklus, diketahui bahwa minat belajar IPA siswa masih rendah yaitu dengan rata-rata 26,1.

Berdasarkan kondisi awal tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menerapkan metode eksperimen pada pelajaran IPA. Menerapkan

metode eksperimen pada pelajaran IPA dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran dan lebih menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran yang semula dilakukan secara monoton terlihat memiliki perubahan, dimana siswa mulai aktif dan tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Aktivitas-aktivitas tersebut menandakan adanya minat dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan metode eksperimen. Adapun siswa yang memiliki minat menurut Slameto yang dikutip oleh Edy Syahputra yaitu dengan adanya minat seseorang akan lebih dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Suharsini Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, [1] Hal ini juga diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, yang mengatakan bahwa " Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sabjek tertentu".[2] Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa akan ditunjukkan pada saat proses pembelajaran yang aktif dan menarik perhatian siswa.

Minat seseorang dalam belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu metode pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran. Oleh karena itu dalam penelitian ini metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode eksperimen. Menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran diharapkan dapat mempermudah guru dalam

[1] Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar,* 2020, hlm. 20.
[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 191.

menyampaikan pembelajaran sehingga terbentuknya pembelajaran yang aktif dan menarik. Sebagaimana yang dikemukan oleh Wrigstone dalam buku Evaluasi Pendidikan oleh Wayan Nurkancana dan Sunartana, mengatakan bahwa anak-anak tidak perlu mendapatkan dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya.[3]

Berdasarkan observasi terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I siswa masih kurang aktif, yaitu pada saat dilakukan kerja kelompok masih banyak yang tidak memerhatikan dan masih bermain dengan temannya. Pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, dimana pada saat melakukan percobaan semua siswa dalam tiap kelompok sudah ikut terlibat dan dapat menyimpulkan hasil dari percobaan yang dilakukan. Pada siklus I pertemuan I minat belajar siswa berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 32,525. Pada siklus I pertemuan II berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 51, 025. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 65, 975. Pada siklus II pertemuan II berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 80, 125.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat apabila siswa merasa tertarik dengan sesuatu, seperti metode pembelajaran yang diterapkan pada saat proses pembelajaran. Pada penelitian ini menerapkam metode eksperimen. Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan minat

[3] Wayan Nurkancana, Sunartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 230.

belajar siswa, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Yunis Fika yang menyatakan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan metode eksperimen siswa tidak merasa bosan karena dengan hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi siswa berperan aktif untuk menemukan sebuah kesimpulan materi dari penelitian yang mereka lakukan.[4]

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksaan di siklus II

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 002 Sihepeng dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 002 Sihepeng terdapat keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Waktu, Adanya keterbatasan waktu dalam pemberian angket dalam satu pertemuan di setiap akhir siklus.
2. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran eksperimen sehingga pada saat melakukan

[4] Kiki Yunis Fika, *Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Energi Bunyi di SD Muhammadiyah 2 Sidoaro, Skripsi*, hlm. 12.

eksperimen ada siswa yang hanya melihat temannya melakukan eksperimen.

3. Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengolah data atau melakukan observasi terhadap minat belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skiripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar pada kategori tinggi. Pada siklus I terdapat 85% (17 siswa), siswa kelas V memperoleh skor minat diatas 40 (kategori minat masih dalam keadaan cukup) dan siklus II terdapat 85% (17 siswa) yang memperoleh skor minat 70 (kategori minat belajar tinggi). Selain itu, terjadi peningkatan ratarata minat belajar peserta didik kelas V dari pra siklus ke siklus berikutnya. Pada pra siklus menunjukkan angka 26,1 dengan kategori minat belajar rendah, siklus I menunjukkan angka 41,83 dengan kategori minat belajar cukup, dan siklus II menunjukkan angka 72,7 dengan kategori minat belajar tinggi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, dapat menyampaikan kepada guru supaya menerapkan model pembelajaran yang berbeda pada setiap pembelajaran agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton.
2. Bagi guru, penerapan metode pembelajaran eksperimen ini dapat dilakukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman praktis dinidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.
4. Bagi penelitian lebih lanjut, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

Agustarizal. 2020. "Penggunaan Metode Eksperimen Dengan Pembelajaran kooperatif untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Peluang Di Kelas XI. IPA 2 SMAN 5 Muaro Jambi." *Jurnal Pendidikan* Vol.5, No.6.

Almagofi, Fighto, dkk,. 2023. *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Arikunto, Suharsini dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan,*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arisworo, Djoko, dkk,. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Biologi, Kmia) untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Carin dan Sund. 2014. *Dasar-dasar IPA: Konsep dan Aplikasimya*. Bandung: Upi Press.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

———. , 2006. *Strategi Belajar Mrngajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fika, Kiki Yunis. 2018. Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Materi Energi Bunyi di SD Muhammadiyah 2 Sidoaro, *Skripsi*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Gunawan, dkk. 2010. *Biologi Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Grasindo.

Halimah, Dewi Nur. 2020. *BUPERI IPA*. Salatiga: Pustaka Rumah Cinta.

Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,.

Hanifah, Nurdinah. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Upi Press.

Kalsum, Umi. 2020. “Upaya Meningkatkan Minat dan hasil BelajarIPa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas VI Semester Ganjil SDN Inpres Cenggu Tahun 2016/2017.” *Jurnal Pendidikan Mandala* Vol.5, No.6

Lestari, Kurnia Eka & Mokhammad Ridwan Yudha Negara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Lufri, dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.

Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Observasi di Kelas V SDN 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal, 22 April 2021.

Pauliza, Osa. 2008. *Fisika Kelompok Teknologi dan Kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Pulungan, Safrida. Wali Kelas V SD Negeri 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal. *Wawancara*, 24 April 2021.

Rahmi, Ramadhani, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Bandung: Yayasan Kita Menulis.

Rangkuti, Ahmad Nizar 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Redaksi Kawan Pustaka. 2006. *Mudah Menguasai Fisika*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Rezki, Fitri. 2018. Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pelajaran IPA Materi Gerak Benda dengan Metode Eksperimen Di Kelas III A SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia, *Skripsi* ,. Medan: Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sari, Fitrian. 2019. "Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan:e-Saintika* Vol. 2, No.2.

Slameto. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Surakhman, Winarto. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Torpologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press.

Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Moodel Contextual TeachingAnd Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* Vol. 01, No. 1

Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura.

Tim Sains Quadra. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Sekolah Dasar*. Jakarta: Yudhistira

Taniredja, Tukiran. Irma Pujiati. dan Nyata. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru: Praktis, Praktik dan Mudah.* Bandung: CV Alfabeta

Toharudin, Moh. 2020. .*Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Lakeisha.

Lampiran: 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 002 Sihepeng

Kelas/Semester : V/2 (dua)

Tema : Panas dan Perpindahannya

Subtema 2 : Suhu dan Kalor

Pembelajaran Ke- : 1

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)
   1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
   2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
   3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk cipta Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
   4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 3.6.3 Melakukan percobaan pembuktian dari perpindahan kalor
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat
2. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kalor dan perpindahannya
2. Suhu dan kalor
3. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

Metode Pembelajaran : percobaan, diskusi, Tanya jawab, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

Bahan : -

Sumber belajar :

1. Buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6 : panas dan perpindahannya.
2. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seoranng siswa 3. Siswa diberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas penbelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran	5 Menit
Kegiatan inti	Pertemuan pertama 1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan sub tema (tema: panas dan perpindahannya, subtema: perpindahan kalor di sekitar kita).	25 Menit

	2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema • Apakah menurutmu panas bisa berpindah ? • Bagaimanakah cara panas berpindah ? • Apakah yang kamu rasakan pada saat memegang panci yang berada di atas kompor yang menyala? Ayo Mencoba • Siswa mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen seperti : lilin, korek api, sendok • Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi • Siswa melakukan percobaan dengan meletakkan ujung sedok di atas api lilin, kemudian siwa mengamati apa yang terjadi terhadap sendok yang letakkan diatas api lilin tersebut • Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru pada setiap kelompok	

	• Siswa membacakan hasil percobaan yang telah dilakukan.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	5 Menit

Sihepeng, ……

Disusun oleh peneliti

(Rahmi Khoiriah NST)

NIM: 1720500081

Mengetahui

Guru Kelas V	kepala Sekolah
(Safrida Pulungan, S.Pd)	(Bustanuddin, S.Pd)
NIP:	NIP: 196309291984041001

Lampiran: 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 002 Sihepeng

Kelas/Semester : V/2 (dua)

Tema : Panas dan Perpindahannya

Subtema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar Kita

Pembelajaran Ke- : 2

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk cipta Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kaor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 3.6.3 Melakukan percobaan pembuktian dari perpindahan kalor
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat
2. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kalor dan perpindahannya
2. Suhu dan kalor
3. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

Metode Pembelajaran : percobaan, diskusi, Tanya jawab, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan
2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

Bahan : -

Sumber belajar :

1. Buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6 : panas dan perpindahannya.
2. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa 3. Siswa diberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas penbelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran	5 Menit
Kegiatan inti	Pertemuan kedua 1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan sub tema (tema: panas dan perpindahannya, subtema: perpindahan kalor di sekitar kita).	25 Menit

	2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema • Apakah menurutmu panas bisa berpindah ? • Bagaimanakah cara panas berpindah ? Ayo Mencoba • Siswa mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen seperti : gelas, air panas, es batu • Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konveksi • Siswa melakukan percobaan dengan menuangkan air panas ke dalam gelas, kemudian siwa memasukkan esbatu ke dalam gelas yang telah diisi dengan air panas, kemudian siswa mengamati apa yang terjadi terhadap es batu tersebut • Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru pada setiap siswa • Siswa membacakan hasil percobaan yang telah dilakukan.	

Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	5 Menit

Sihepeng, ……

Disusun oleh peneliti

(Rahmi Khoiriah NST)

NIM: 1720500081

Mengetahui

Guru Kelas V

(Safrida Pulungan, S.Pd)

NIP:

kepala Sekolah

(Bustanuddin, S.Pd)

NIP: 196309291984041001

Lampiran: 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 002 Sihepeng

Kelas/Semester : V/2 (dua)

Tema : Panas dan Perpindahannya

Subtema 2 : Suhu dan Kalor

Pembelajaran Ke- : 1

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk cipta Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 3.6.3 Melakukan percobaan pembuktian dari perpindahan kalor
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat
2. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kalor dan perpindahannya
2. Suhu dan kalor
3. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

Metode Pembelajaran : percobaan, diskusi, Tanya jawab, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

Bahan : -

Sumber belajar :

1. Buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6 : panas dan perpindahannya.
2. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seoranng siswa 3. Siswa diberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas 5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas penbelajaran yang akan dilakukan. 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran	5 Menit
Kegiatan inti	Pertemuan ketiga	25 Menit

	1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan sub tema (tema: panas dan perpindahannya, subtema: perpindahan kalor di sekitar kita). 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema • Apakah menurutmu panas bisa berpindah ? • Bagaimanakah cara panas berpindah ? Ayo Mencoba • Siswa mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen seperti : lilin, korek api • Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara radiasi • Siswa melakukan percobaan dengan mendekatkan telapak tangannya dengan api lilin, kemudian siswa mengamati apa yang dirasakannya.	

	• Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru pada setiap kelompok • Siswa membacakan hasil percobaan yang telah dilakukan.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	5 Menit

Sihepeng, ……

Disusun oleh peneliti

(Rahmi Khoiriah NST)

NIM: 1720500081

Mengetahui

Guru Kelas V

(Safrida Pulungan, S.Pd)

NIP:

kepala Sekolah

(Bustanuddin, S.Pd)

NIP: 196309291984041001

Lampiran: 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 002 Sihepeng

Kelas/Semester : V/2 (dua)

Tema : Panas dan Perpindahannya

Subtema 2 : Suhu dan Kalor

Pembelajaran Ke- : 1

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk cipta Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 3.6.3 Melakukan percobaan pembuktian dari perpindahan kalor
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Memahami perbedaan suhu dan kalor

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat
2. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kalor dan perpindahannya
2. Suhu dan kalor
3. Perpindahan kalor

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : saintifik

Metode Pembelajaran : percobaan, diskusi, Tanya jawab, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat :

1. Teks bacaan

2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

Bahan : -

Sumber belajar :

3. Buku guru dan buku siswa kelas V, tema 6 : panas dan perpindahannya.
4. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	7. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa 8. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seoranng siswa 9. Siswa diberikan penguatan tentang sikap syukur. 10. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas 11. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas penbelajaran yang akan dilakukan. 12. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran	5 Menit
Kegiatan inti	Pertemuan keempat 1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan	25 Menit

	sub tema (tema: panas dan perpindahannya, subtema: perpindahan kalor di sekitar kita). 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema • Apakah menurutmu panas bisa berpindah ? • Bagaimanakah cara panas berpindah ? Ayo Mencoba • Siswa mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen seperti : lilin, korek api, sendok, gelas, air panas, es batu • Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi, konveksi, radiasi. • Siswa mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru pada setiap kelompok • Siswa membacakan hasil percobaan yang telah dilakukan. • Siswa membacakan hasil percobaan yang telah dilakukan.	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas	15 Menit

	pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	

Sihepeng, ……

Disusun oleh peneliti

(Rahmi Khoiriah NST)

NIM: 1720500081

Mengetahui

Guru Kelas V

(Safrida Pulungan, S.Pd)

NIP:

kepala Sekolah

(Bustanuddin, S.Pd)

NIP: 196309291984041001

Lampiran: 5

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	**Kegiatan Pembuka**	a. Membuka pelajaran.		
		b. Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.		
		c. Memberi motivasi kepada siswa.		
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	**Kegiatan eksperimen**	a. Menyampaikan sub-sub materi dan menjelaskan materi tentang perpindahan kalor.		
		b. Menerapkan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi yang ingin dijelaskan		
		c. Mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok		
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan eksperimen seperti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa pada saat melakukan eksperimen..		
		e. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang diperoleh.		
		f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		
3	**Kegiatan Penutup**	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		
		b. Memberi tugas kepada siswa		
		c. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		
		d. Menutup pembelajaran		

Lampiran: 6

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	
			Ya	Tidak
Minat belajar	Perasaan Senang	1. Siswa merasa senang ketika guru menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran 2. Merespon tawaran guru ketika guru mengajak siswa melakukan eksperimen 3. Mengeluh saat melakukan kegiatan eksperimen 4. Antusias untuk melakukan proses pembelajaran dengan metode eksperimen 5. Membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menjelaskannya secara rinci		
		1. Siswa menyimak dengan baik		

	Ketertarikan	penjelasan guru tentang langkah-langkah eksperimen yang akan dilakukan 2. Siswa mencatat penjelasan guru tentang eksperimen yang akan dilakukan 3. Siswa menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru pada saat eksperimen dilakukan 4. Siswa semangat belajar dengan metode eksperimen 5. Aktif pada saat melakukan percobaan		
	Perhatian	1. Siswa tidak bermain ketiga guru menjelaskan kegiatan percobaan yang akan dilakukan 2. Siswa tidak mengantuk pada saat melakukan percobaan 3. Siswa suka dengan metodeeksperimen yang diterapkan oleh guru		

		4. Siswa mencatat hal-hal yang terjadi pada saat melakukan percobaan		
	Keterlibatan	1. Siswa ikut melakukan percobaan 2. Siswa bertanya kepada guru jika mendapat hambatan pada saat melakukan percobaan 3. Siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil percobaan tanpa harus ditunjuk oleh guru 4. Siswa aktif dalam kegiatan percobaan 5. Siswa diam saat melakukan eksperimen		

Lampiran: 7

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
4. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

S S = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Pernyataan		Pilihan Jawaban			
			SS	S	N	TS	STS
1		Saya merasa senang ketika pelajaran IPA berlangsung					
2		Saya tidak senang dengan pelajaran IPA					

3	Perasaan senang	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai					
4		Saya tidak mengulang pelajaran IPA di rumah					
5		Saya selalu mengeluh saat diberikan tugas IPA					
6	Ketertarikan	Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran IPA					
7		Bagi saya pelajaran IPA adalah pelajaran yang membosankan					
8		Merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran IPA					
9		Bagi saya pelajaran IPA adalah pelajaran yang menarik dan menyenangkan					
10		Saya mencatat materi-materi pelajaran IPA yang dijelaskan oleh guru					
11		Saya menyimak dengan baik ketika guru menjelaskan materi IPA					

12	Perhatian	Saya sering bermain-main dengan teman saat guru menjelaskan materi IPA					
13		Saya sulit memahami penjelasan guru yang terlalu fokus terhadap materi					
14		Saya sering tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran					
15		Saya sering melamun saat pembelajaran IPA					
16	Keterlibatan	Saya suka memberikan pendapat saat pelajaran IPA					
17		Saya diam saja dalam kelas saat pelajaran IPA					
18		Saya selalu terlibat dalam kelompok					
19		Saya sering mengerjakan soal-soal ke depan saat pelajaran IPA					
20		Saya mengerjakan tugas IPA dengan mencontek punya teman.					

Lampiran: 8

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SETELAH SIKLUS

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan.
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
4. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

S S = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Indikator	Pernyataan		Pilihan jawaban			
			SS	S	N	TS	STS
1		Saya merasa senang ketika belajar perpindahan kalor					
2		Saya merasa senang belajar IPA dengan metode eksperimen					

3	Perasaan Senang	Saya mempelajari materi perpindahan kalor sebelum pelajaran dimulai					
4		Saya tidak mengulangi materi perpindahan kalor di rumah					
5		Saya mengeluh saat pelajaran perpindahan kalor dengan metode eksperimen					
6		Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran perpindahan kalor dengan menerapkan metode eksperimen					
7		Bagi saya materi perpindahan kalor adalah materi yang membosankan					
8		Materi perpindahan kalor dengan metode eksperimen bagi saya sangat menarik					
9	Ketertarikan	Saya mencatat materi perpindahan kalor yang telah dijelaskan guru					
10		Saya merasa bosan saat pelajaran perpindahan kalor dengan metode eksperimen					

11	Perhatian	Saya menyimak dengan baik ketika guru menjelaskan materi perpindahan kalor					
12		Saya sering bermain-main dengan teman saat guru menjelaskan materi perpindahan kalor					
13		Saya sulit memahami penjelasan guru tentang perpindahan kalor					
14		Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan langkah-langkah percobaan perpindahan kalor yang akan dilakukan					
15		Saya melamun saat guru menjelaskan materi perpindahan kalor					
16		Saya diam saja saat pelajaran perpindahan kalor					
17		Saya terlibat saat percobaan perpindahan kalor dilakukan					
18		Saya tidak ikut melakukan percobaan yang disuruh oleh guru					

19	Keterlibatan	Saya maju kedepan kelas untuk melakukan percobaan pepindahan kalor ketika disuruh oleh guru					
20		Saya memberikan pendapat saat pelajaran perpindahan kalor berlangsung					

Lampiran: 9

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Sihepeng

Kelas : V

Siklus/Pertemuan : I / I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	**Kegiatan Pembuka**	c. Membuka pelajaran.	√	
		d. Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.		√
		c. Memberi motivasi kepada siswa.		√
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	**Kegiatan eksperimen**	g. Menyampaikan sub-sub materi dan menjelaskan materi tentang perpindahan kalor.	√	
		h. Menerapkan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi yang ingin dijelaskan		√
		i. Mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok		√
		j. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan eksperimen seperti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa pada saat melakukan eksperimen..	√	
		k. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang diperoleh.	√	
		l. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		√
3	**Kegiatan Penutup**	e. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√
		f. Memberi tugas kepada siswa	√	

		g. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√	
		h. Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah		8	
	Presentase / Kategori		57,14 / Cukup	

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Sihepeng

Kelas : V

Siklus/Pertemuan : I / II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	**Kegiatan Pembuka**	a. Membuka pelajaran.	√	
		b. Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.		√
		c. Memberi motivasi kepada siswa.		√
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	**Kegiatan eksperimen**	a. Menyampaikan sub-sub materi dan menjelaskan materi tentang perpindahan kalor.	√	
		b. Menerapkan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi yang ingin dijelaskan		√
		c. Mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok	√	
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan eksperimen seperti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa pada saat melakukan eksperimen..	√	
		e. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang diperoleh.	√	
		f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.	√	
3	**Kegiatan Penutup**	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√
		b. Memberi tugas kepada siswa	√	

		c. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√	
		d. Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah		10	
	Presentase / Kategori		71,42/ Cukup	

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Sihepeng

Kelas : V

Siklus/Pertemuan : II / I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	**Kegiatan Pembuka**	a. Membuka pelajaran.	√	
		b. Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.		√
		c. Memberi motivasi kepada siswa.	√	
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	**Kegiatan eksperimen**	a. Menyampaikan sub-sub materi dan menjelaskan materi tentang perpindahan kalor.	√	
		b. Menerapkan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi yang ingin dijelaskan	√	
		c. Mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok	√	
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan eksperimen seperti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa pada saat melakukan eksperimen..	√	
		e. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang diperoleh.	√	
		f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.		√
3	**Kegiatan Penutup**	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran		√
		b. Memberi tugas kepada siswa	√	

		c. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√	
		d. Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah		11	
	Presentase / Kategori		78,57 / Tinggi	

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SDN 002 Sihepeng

Kelas : V

Siklus/Pertemuan : II / II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	**Kegiatan Pembuka**	a. Membuka pelajaran.	√	
		b. Menggali pengetahuan awal terhadap siswa.		√
		c. Memberi motivasi kepada siswa.	√	
		d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	**Kegiatan eksperimen**	a. Menyampaikan sub-sub materi dan menjelaskan materi tentang perpindahan kalor.	√	
		b. Menerapkan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi yang ingin dijelaskan	√	
		c. Mengondisikan interaksi siswa/i dengan guru melalui kegiatan kelompok	√	
		d. Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan eksperimen seperti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa pada saat melakukan eksperimen..	√	
		e. Meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja yang diperoleh.	√	
		f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.	√	
3	**Kegiatan Penutup**	a. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran	√	
		b. Memberi tugas kepada siswa	√	

		c. Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√	
		d. Menutup pembelajaran	√	
	Jumlah		13	
	Presentase / Kategori		92,85 / Tinggi	

Lampiran: 10

TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai	Kategori
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa			
1.	YF	2	3	3	2	10	50	Cukup
2.	ASNAWI	1	3	2	3	9	45	Cukup
3.	FICRI	2	2	2	1	7	35	Rendah
4.	AEP	1	3	1	2	7	35	Rendah
5.	AL	2	3	3	2	10	50	Cukup
6.	NA	1	2	1	3	7	35	Rendah
7.	IS	3	3	2	1	9	45	Cukup
8.	MIF	2	1	3	1	7	35	Rendah
9.	AARH	2	2	2	2	8	40	Rendah
10.	VA	1	2	2	3	8	40	Rendah
11.	RASH	1	2	1	1	5	25	Rendah
12.	FSS	2	1	2	2	7	35	Rendah

13.	MRN	2	2	2	1	7	35	Rendah
14.	AFWAN	1	2	1	1	5	25	Rendah
15.	KK	3	1	2	2	8	40	Rendah
16.	SEL	1	2	3	1	7	35	Rendah
17.	ZAPRKD	2	2	2	2	8	40	Rendah
18.	AB	2	1	1	2	6	30	Rendah
19.	LZ	1	2	2	2	7	35	Rendah
20.	FS	1	2	1	1	5	25	Rendah
Jumlah Skor lembar Observasi						147		
Nilai Rata-Rata						7,35		
Penskoran Nilai Lembar Observasi							36,75	Rendah

TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai	Kategori
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa			
1.	YF	3	3	4	3	13	65	
2.	ASNAWI	2	3	3	3	11	55	Cukup
3.	FICRI	3	3	4	3	13	65	Tinggi
4.	AEP	3	4	4	3	14	70	Tinggi
5.	AL	3	3	3	3	12	60	Cukup
6.	NA	2	3	3	3	11	55	Cukup
7.	IS	3	3	3	3	12	60	Cukup
8.	MIF	2	3	4	3	12	60	Cukup
9.	AARH	2	3	4	3	12	60	Cukup
10.	VA	2	2	3	3	10	50	Cukup
11.	RASH	2	3	4	3	12	60	Cukup
12.	FSS	2	3	3	3	11	55	Cukup
13.	MRN	3	2	3	3	11	55	Cukup
14.	AFWAN	2	3	4	3	12	60	Cukup

15.	KK	3	2	3	3	11	55	Cukup
16.	SEL	2	3	3	3	11	55	Cukup
17.	ZAPRKD	2	3	4	3	12	60	Cukup
18.	AB	2	2	3	3	10	50	Cukup
19.	LZ	2	3	3	3	11	55	Cukup
20.	FS	2	3	3	3	11	55	Cukup
Jumlah Skor Lembar Observasi						232		
Nilai Rata-Rata						11,6		
Penskoran Nilai Lembar Observasi							58	Cukup

TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai	Kategori
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa			
1.	YF	3	4	4	3	14	70	Tinggi
2.	ASNAWI	3	4	4	3	14	70	Tinggi
3.	FICRI	3	4	4	3	14	70	Tinggi
4.	AEP	4	4	4	4	16	80	Tinggi
5.	AL	4	3	3	4	14	70	Tinggi
6.	NA	3	3	4	3	13	65	Tinggi
7.	IS	4	4	4	4	16	80	Tinggi
8.	MIF	3	3	4	4	14	70	Tinggi
9.	AARH	3	4	3	3	13	65	Tinggi
10.	VA	3	3	3	3	12	60	Cukup
11.	RASH	3	3	3	4	13	65	Tinggi
12.	FSS	3	3	4	4	14	70	Tinggi
13.	MRN	3	3	3	3	12	60	Cukup

14.	AFWAN	3	4	4	3	14	70	Tinggi
15.	KK	3	3	3	4	13	65	Tinggi
16.	SEL	3	4	3	3	13	65	Tinggi
17.	ZAPRKD	3	4	3	4	14	70	Tinggi
18.	AB	3	3	4	3	13	65	Tinggi
19.	LZ	3	4	3	3	13	65	Tinggi
20.	FS	3	4	3	4	14	70	Tinggi
Jumlah Skor Lembar Observasi						273		
Nilai Rata-Rata						13,65		
Penskoran Nilai Lembar Observasi							68,25	Tinggi

TABEL ANALISIS DATA LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Hasil Lembar Observasi				Skor	Nilai	Kategori
		Perasaan Senang	Keterlibatan Siswa	Ketertarikan Siswa	Perhatian Siswa			
1.	YF	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
2.	ASNAWI	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
3.	FICRI	4	4	4	4	16	80	Tinggi
4.	AEP	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
5.	AL	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
6.	NA	3	5	4	4	16	80	Tinggi
7.	IS	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
8.	MIF	4	4	4	4	16	80	Tinggi
9.	AARH	4	4	4	4	16	80	Tinggi
10.	VA	3	5	4	4	16	80	Tinggi
11.	RASH	4	4	4	4	16	80	Tinggi
12.	FSS	3	4	4	4	15	75	Tinggi
13.	MRN	4	4	4	4	16	80	Tinggi

14.	AFWAN	3	5	4	4	16	80	Tinggi
15.	KK	4	4	4	4	16	80	Tinggi
16.	SEL	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
17.	ZAPRKD	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
18.	AB	4	4	4	4	16	80	Tinggi
19.	LZ	4	4	4	4	16	80	Tinggi
20.	FS	4	5	4	4	17	85	Sangat Tinggi
Jumlah Skor Lembar Observasi						327		
Nilai Rata-Rata						16,35		
Penskoran Nilai Lembar Observasi							81,75	Sangat Tinggi

Lampiran: 11

TABEL ANALISIS DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	YF	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	28	28	Rendah
2	ASNAWI	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	29	29	Rendah
3	FICRI	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	29	29	Rendah
4	AEP	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	27	27	Rendah
5	AL	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	30	30	Rendah
6	NA	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	31	31	Rendah
7	IS	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	26	26	Rendah
8	MIF	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	27	27	Rendah
9	AARH	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	27	27	Rendah
10	VA	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	30	30	Rendah
11	RASH	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	31	31	Rendah
12	FSS	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	24	24	Rendah

13	MRN	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	29	29	Rendah
14	AFWAN	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	27	27	Rendah
15	KK	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	30	30	Rendah
16	SEL	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	28	28	Rendah
17	ZAPRKD	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	31	31	Rendah
18	AB	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	25	25	Rendah
19	LZ	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	30	30	Rendah
20	FS	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	27	27	Rendah
	Jumlah Total Nilai																						566	
	Rata-Rata																					28,3		
	Kriteria																							Rendah

TABEL ANALISIS DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	YF	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	40	40	Rendah
2	ASNAWI	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	42	42	Cukup
3	FICRI	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	44	44	Cukup
4	AEP	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	37	37	Rendah
5	AL	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	47	47	Cukup
6	NA	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	46	46	Cukup
7	IS	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	40	40	Rendah
8	MIF	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41	41	Cukup
9	AARH	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	44	44	Cukup
10	VA	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	49	49	Cukup
11	RASH	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	47	47	Cukup
12	FSS	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	37	37	Rendah
13	MRN	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	45	45	Cukup
14	AFWAN	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	48	48	Cukup

15	KK	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	50	50	Cukup
16	SEL	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	47	47	Cukup
17	ZAPRKD	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	51	51	Cukup
18	AB	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	38	47	Cukup
19	LZ	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	47	47	Cukup
20	FS	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	42	42	Cukup
Jumlah Total Nilai																							882	
Rata-Rata																						44,1		
Kriteria																								Cukup

TABEL ANALISIS DATA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	YF	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	58	58	cukup
2	ASNAWI	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	62	Tinggi
3	FICRI	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57	57	Cukup
4	AEP	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	56	Cukup
5	AL	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	56	Cukup
6	NA	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	57	57	Cukup
7	IS	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	70	70	Tinggi
8	MIF	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	65	65	Tinggi
9	AARH	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65	65	Tinggi
10	VA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	70	70	Tinggi
11	RASH	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	62	Tinggi
12	FSS	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	57	57	Cukup
13	MRN	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64	64	Tinggi
14	AFWAN	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	70	70	Tinggi

15	KK	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	70	70	Tinggi
16	SEL	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	66	66	Tinggi
17	ZAPRK	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	70	70	Tinggi
18	AB	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65	65	Tinggi
19	LZ	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70	70	Tinggi
20	FS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	64	64	Tinggi
	Jumlah Total Nilai																						1.274	
	Rata-Rata																					63,7		
	Kriteria																							Tinggi

TABEL ANALISIS DATA MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama Siswa	Nomor Pernyataan Angket																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	YS	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	75	75	Tinggi
2	ASNAWI	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	78	78	Tinggi
3	FICRI	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	71	71	Tinggi
4	AEP	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	70	70	Tinggi
5	AL	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	70	70	Tinggi
6	NA	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	74	74	Tinggi
7	IS	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	86	86	Sangat Tinggi
8	MIF	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	80	80	Tinggi
9	AARH	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	84	85	Sangat Tinggi
10	VA	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	85	85	Sangat Tinggi
11	RASH	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	80	80	Tinggi
12	FSS	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	72	72	Tinggi

13	MRN	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	77	77	Tinggi
14	AFWAN	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	84	84	Sangat Tinggi
15	KK	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	84	84	Sangat Tinggi
16	SEL	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	85	85	Sangat Tinggi
17	ZAPRKD	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	80	80	Tinggi
18	AB	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	77	77	Tinggi
19	LZ	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	80	80	Tinggi
20	FS	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	75	75	Tinggi
	Jumlah Total Nilai																						1.570	
	Rata-Rata																					78,5		
	Kriteria																							Tinggi

Lampiran: 12

PEROLEHAN SKOR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA DAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	YF	28	50	39	Rendah
2	ASNAWI	29	45	37	Rendah
3	FICRI	29	35	32	Rendah
4	AEP	27	35	31	Rendah
5	AL	30	50	40	Rendah
6	NA	31	35	33	Rendah
7	IS	26	45	35,5	Rendah
8	MIF	27	35	31	Rendah
9	AARH	27	40	33,5	Rendah
10	VA	30	40	35	Rendah
11	RASH	31	25	28	Rendah
12	FSS	24	35	29,5	Rendah
13	MRN	29	35	32	Rendah
14	AFWAN	27	25	26	Rendah
15	KK	30	40	35	Rendah
16	SEL	28	35	31,5	Rendah
17	ZAPRKD	31	40	35,5	Rendah
18	AB	25	30	27,5	Rendah

19	LZ	30	35	32,5	Rendah
20	FS	27	25	26	Rendah
Kategori				32,525	Rendah

PEROLEHAN SKOR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA DAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	YF	40	65	52,5	Cukup
2	ASNAWI	42	55	48,5	Cukup
3	FICRI	44	65	54,5	Cukup
4	AEP	37	70	53,5	Cukup
5	AL	47	60	53,5	Cukup
6	NA	46	55	50,5	Cukup
7	IS	40	60	50	Cukup
8	MIF	41	60	50,5	Cukup
9	AARH	44	60	52	Cukup
10	VA	49	50	45,5	Cukup
11	RASH	47	60	53,5	Cukup
12	FSS	37	55	46	Cukup
13	MRN	45	55	50	Cukup

14	AFWAN	48	60	54	Cukup
15	KK	50	55	52,5	Cukup
16	SEL	47	55	51	Cukup
17	ZAPRKD	51	60	55,5	Cukup
18	AB	38	50	44	Cukup
19	LZ	47	55	51	Cukup
20	FS	42	55	48,5	Cukup
Kategori				51,025	Cukup

PEROLEHAN SKOR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA DAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	YF	58	70	64	Tinggi
2	ASNAWI	62	70	66	Tinggi
3	FICRI	57	70	63,5	Tinggi
4	AEP	56	80	68	Tinggi
5	AL	56	70	63	Tinggi
6	NA	57	65	61	Tinggi
7	IS	70	80	75	Tinggi
8	MIF	65	70	67,5	Tinggi
9	AARH	65	65	65	Tinggi

10	VA	70	60	65	Tinggi
11	RASH	62	65	63,5	Tinggi
12	FSS	57	70	63,5	Tinggi
13	MRN	64	60	62	Tinggi
14	AFWAN	70	70	70	Tinggi
15	KK	70	65	67,5	Tinggi
16	SEL	66	65	65,5	Tinggi
17	ZAPRKD	70	70	70	Tinggi
18	AB	65	65	65	Tinggi
19	LZ	70	65	67,5	Tinggi
20	FS	64	70	67	Tinggi
Kategori				65,975	Tinggi

PEROLEHAN SKOR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA DAN LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Skor		Rerata	Kategori
		Angket	Observasi		
1	YF	75	85	80	Tinggi
2	ASNAWI	78	85	81,5	Sangat Tinggi
3	FICRI	69	80	75,5	Tinggi
4	AEP	68	85	77,5	Tinggi

5	AL	67	85	77,5	Tinggi
6	NA	73	75	77	Tinggi
7	IS	86	85	85,5	Sangat Tinggi
8	MIF	80	75	80	Tinggi
9	AARH	84	80	82,5	Sangat Tinggi
10	VA	85	80	82,5	Sangat Tinggi
11	RASH	79	75	80	Tinggi
12	FSS	70	75	73,5	Tinggi
13	MRN	77	80	78,5	Tinggi
14	AFWAN	84	80	82	Sangat Tinggi
15	KK	83	80	82	Sangat Tinggi
16	SEL	85	85	85	Sangat Tinggi
17	ZAPRKD	79	85	82,5	Sangat Tinggi
18	AB	77	80	78,5	Tinggi
19	LZ	79	75	80	Tinggi
20	FS	75	85	81	Sangat Tinggi
Kategori				80,125	Tinggi

Lampiran: 13

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 002 Sihepeng

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/ II (Dua)

Pokok Bahasan : PERPINDAHAN KALOR

Nama Validator :Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan :Dosen PGMI

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar kedalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				

2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuain materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

Penilaian = $\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}$ x 100 %

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Agustus 2023

Asriana Harahap, M.Pd

NIP. 19940921 202012 2009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

"PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V B SDN 002 SIHEPENG KABUPATEN MANDAILING NATAL"

Yang disusun oleh:

Nama : Rahmi Khoiriah Nasution

Nim : 17 205 00081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidimpuan, Agustus 2023

Validator

Asriana Harahap, M.Pd

NIP. 19940921 202012 2009

Lampiran: 14

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWAMATERI KALOR DAN PERPINDAHANNYA

Satuan Pendidikan : SDN 002 Sihepeng

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester :V/ II (Dua)

PokokBahasan : PERPINDAHAN KALOR

Nama Validator :Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan :Dosen PGMI

A. Petunjuk Penilaian Instrumen Angket

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
   1 = Tidak Baik
   2 = Kurang Baik
   3 = Baik
   4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

B. Penilain Instrumen Angket

Berilah tanda ceklis (√) pada table penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Isi 1. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan angket minat belajar siswa				
2	Konstruksi 1. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket minat belajar siswa				

	2. Kejelasan butir pertanyaan pada angket minat belajar siswa				
3	Bahasa dan Penulisan 1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2. Butir pertanyaan pada angket minat belajar siswa menggunakan kalimat komunikatif				

C. Skala Penilaian

Format Lembar Soal Siswa ini :

a. Sangat Baik
b. Baik
c. Kurang Baik
d. Tidak Baik

D. Saran- Saran dan Komentar

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Agustus 2023

Asriana Harahap, M.Pd

NIP. 19940921 202012 2009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

"PENERAPAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V B SDN 002 SIHEPENG KABUPATEN MANDAILING NATAL"

Yang disusun oleh:

Nama : Rahmi Khoiriah Nasution

Nim : 17 205 00081

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-3)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidimpuan, Agustus 2023

Validator

Asriana Harahap, M.Pd

NIP. 19940921 202012 2009

Lampiran: 15

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

A. Nama Kegiatan

Perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi

B. Tujuan Kegiatan

Melalui percobaan siswa dapat membuat laporan percobaan perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

C. Alat dan Bahan

1. Korek api
2. Lilin
3. Sendok
4. Coklat

D. Langkah Kerja

1. Nyalakan lilin (kegiatan ini didampingi oleh guru).
2. Setelah lilin dinyalakan, letakkan ujung sendok di atas api lilin dan rasakan perubahan panas yang terjadi.
3. Kemudian letakkan coklat di atas sendok yang telah dipanaskan sebelumnya, perhatikan apa yang terjadi pada coklat tersebut.
4. Matikan lilin dan rapikan peralatan yang digunakan.

E. Hasil Kegiatan

Berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Ketika ujung sendok yang kita diletakkan di atas api lilin, maka apa yang akan terjadi ? Jelaskan !

   ……
   ……
   ……
   ……

……

……

2. Apa yang terjadi pada coklat ketika diletakkan di atas sendok yang sudah dipanaskan ? Hal tersebut termasuk perpindahan kalor secara apa ? Jelaskan !

……

……

……

……

……

……....

F. Laporan Hasil Percobaan

Berdasarkan percobaan tersebut, buatlah laporan hasil percobaan dalam 1 paragraf !

……

……

……

……

……

……

……

……

……..

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

A. Nama Kegiatan

Perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi

B. Tujuan Kegiatan

Melalui percobaan siswa dapat membuat laporan percobaan perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

C. Alat dan Bahan

1. Gelas
2. Air Panass
3. Es Batu

D. Langkah Kerja

1. Menuangkan air panas ke dalam gelas (kegiatan ini didampingi oleh guru).
2. Kemudian masukkan es batu ke dalam gelas yang telah diisi dengan air panas.
3. Kemudian perhatikan apa yang terjadi terhadap es batu tersebut.
4. Merapikan peralatan yang digunakan.

E. Hasil Kegiatan

Berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Ketika es batu dimasukkan ke dalam gelas yang telah berisi air panas, maka apa yang terjadi terhadap es batu tersebut ?

   ……
   ……
   ……

2. Termasuk perpindahan kalor secara apakah yang terhadap es batu tersebut ? Jelaskan !

   ……
   ……
   ……
   ……

……

F. Laporan Hasil Percobaan

Berdasarkan percobaan tersebut, buatlah laporan hasil percobaan dalam 1 paragraf !

……

……

……

……

……

……

……

……

……..

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

A. Nama Kegiatan

Perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi

B. Tujuan Kegiatan

Melalui percobaan siswa dapat membuat laporan percobaan perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

C. Alat dan Bahan

5. Korek Api
6. Lilin

D. Langkah Kerja

1. Nyalakan lilin (kegiatan ini didampingi oleh guru).
2. Setelah lilin dinyalakan, siswa meletakkan telapak tangannya dekan dengan api lilin.
3. Kemudian siswa mengamati apa yang dirasakannya.
4. Merapikan peralatan yang digunakan.

E. Hasil Kegiatan

Berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Jelaskan apa yang dirasakan pada saat telapak tangan didekatkan kepada api lilin!

   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……

2. Termasuk perpindahan kalor secara apakah pada saat telapak tangan didekatkan kepada api lilin ?

……

……

……

F. Laporan Hasil Percobaan

Berdasarkan percobaan tersebut, buatlah laporan hasil percobaan dalam 1 paragraf !

……

……

……

……

……

……

……

……

……..

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

A. Nama Kegiatan

Perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi

B. Tujuan Kegiatan

Melalui percobaan siswa dapat membuat laporan percobaan perpindahan panas secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

C. Alat dan Bahan

1. Korek api
2. Lilin
3. Sendok
4. Coklat
5. Gelas
6. Air Panas
7. Es Batu

D. Langkah Kerja

1. Nyalakan lilin (kegiatan ini didampingi oleh guru).
2. Setelah lilin dinyalakan, letakkan ujung sendok di atas api lilin dan rasakan perubahan panas yang terjadi.
3. Kemudian letakkan coklat di atas sendok yang telah dipanaskan sebelumnya, perhatikan apa yang terjadi pada coklat tersebut.
4. Menuangkan air panas ke dalam gelas (kegiatan ini didampingi oleh guru).
5. Kemudian masukkan es batu ke dalam gelas yang telah diisi dengan air panas.
6. Kemudian perhatikan apa yang terjadi terhadap es batu tersebut.
7. siswa meletakkan telapak tangannya dekan dengan api lilin.
8. Kemudian siswa mengamati apa yang dirasakannya.
9. Merapikan peralatan yang digunakan.

G. Hasil Kegiatan

Berdasarkan percobaan yang sudah dilakukan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

5. Termasuk perpindahan kalor secara apakah yang terjadi terhadap ketiga percobaan yang dilakukan tersebut ?

   ……
   ……
   ……
   ……

6. Jelaskan bagaimana proses yang terjadi terhadap percobaan yang dilakukan !

   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……....

H. Laporan Hasil Percobaan

Berdasarkan percobaan tersebut, buatlah laporan hasil percobaan dalam 1 paragraf !

……
……
……
……
……
……
……
……
……..

Lampiran: 16

Peneliti menjelaskan materi pelajaran mengenai jenis-jenis perpindahan kalor yang dimana terdiri dari tiga jenis perpindahan yaitu: perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi.

Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan eksperimen mengenai jenis-jenis perpindahan kalor yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peniliti.

Setelah melakukan eksperimen dari jenis-jenis perpindahan kalor salah satu siswa perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil yang didapatkan oleh kelompoknya dari eksperimen yang telah dilakukan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: https://ftik.iain.padangsidimpuan.ac.id E-mail: ftik@iain.padangsidimpuan.ac.id

Nomor: B -2002 /In.14/E.2/TL.00/06/2022
Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 002 Sihepeng
Kabupaten Mandailing Natai

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Rahmi Khoiriah Nasution
NIM	: 1720500081
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V B SDN 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal".**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 17 Juni 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang AUPK FTIK

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197104241999031004

PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 002 SIHEPENG
Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 424/ 22 / SD / VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **BUSTANUDDIN, SPd**
NIP	: 196309291984041001
Jabatan/golongan	: Kepala Sekolah
Satuan Kerja	: UPTD SD Negeri 002 Sihepeng

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: **RAHMI KHOIRIAH NASUTION**
Nim	: 1720500081
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	: Sihepeng, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 002 Sihepeng untuk keperluan skripsi dengan judul **"Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V B SDN 002 Sihepeng Kabupaten Mandailing Natal"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sihepeng, 16 Juli 2022
Kepala SDN 002 Sihepeng

BUSTANUDDIN, SPd.
NIP . 196309291984041001